

SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK KENAIKAN HARGA PUPUK TERHADAP
PERKEMBANGAN USAHA PETANI TEMBAKAU DI DESA BATU NAMPAR
KECAMATAN JEROWARU KAB. LOMBOK TIMUR**



Oleh:

MUHAMMAD PARIZAL

NIM: 190501216

**PRODI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM**

TAHUN

2023

**ANALISIS DAMPAK KENAIKAN HARGA PUPUK TERHADAP
PERKEMBANGAN USAHA PETANI TEMBAKAU DI DESA BATU NAMPAR
KECAMATAN JEROWARU KAB. LOMBOK TIMUR**

Skripsi

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram

Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar

Sarjana Ekonomi



Oleh:

MUHAMMAD PARIZAL

NIM: 190501216

PRODI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM

TAHUN

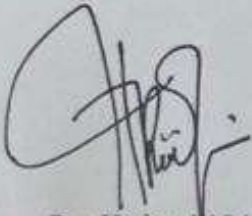
2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Muhammad Parizal, NIM 190501216 dengan judul “Analisis Dampak Kenaikan Harga Pupuk Terhadap Perkembangan Usaha Petani Tembakau Di Desa Batu Nampar Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur” Telah memenuhi Syarat dan disetujui untuk diuji.

Di Setujui pada tanggal:

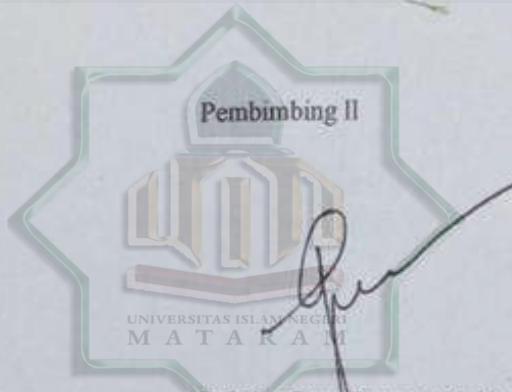
Pembimbing I



Drs. Harion, M.S.i.

196812312014111025

Pembimbing II



Safwira Guna Putra M.Ec.Dev.

198504152019031006

Perpustakaan UIN Matakam

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram:

Hal : Ujian Skripsi
Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di Mataram

Assalamu'alikum Warrahmatullahi Wabarakatuh Dengan Hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Muhammad Parizal

NIM : 190501216

Jurusan : Ekonomi Syariah

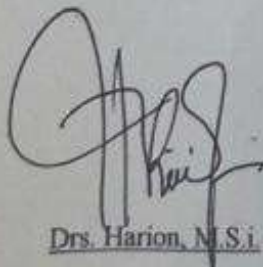
Judul : Analisis Dampak Kenaikan Harga Pupuk Terhadap Perkembangan Usaha Petani Tembakau Di Desa Batu Nampar Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat di sidangkan. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perpustakaan UIN Mataram

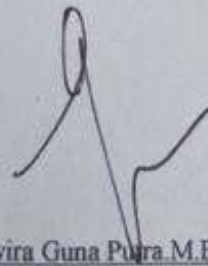
Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Harion, M.S.i.

196812312014111025



Safwira Guna Putra, M.Ec.Dev.

198504152019031006

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi Oleh: Muhammad Parizal, NIM: 190501216 dengan judul " Analisis Dampak Kenaikan Harga Pupuk Terhadap Perkembangan Usaha Petani Tembakau Di Desa Batu Nampar Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur." Telah Di Pertahankan Di Depan Dewan Penguji Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram Pada Tanggal:

DEWAN PENGUJI

Drs. Harion, M.S.i.
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Safwira Guna Putra, M.Ec.Dev.
(sekertaris Sidang/Pemb. II)

Muhammad Johari, M.Si
(Penguji I)

Jumaidin, M.M.Par
(Penguji II)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ridwan Mas'ud, M.Ag
19711102002121001

MOTTO

"Kerja keras tidak pernah membawa kelelahan. Itu
membawa kepuasan."



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

Tulisan sederhana ini adalah bentuk penyelesaian tugas akhir yang di dorong keinginan orang tua, agak saya segera menyelesaikan tugas akhir ini. Dengan hal ini saya mempersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua yang selalu menjadi menjadi rumah tempatku kembali. Semoga sehat selalu. Skripsi ini juga di persembahkan untuk dosen-dosen yang selalu membimbing kita hingga akhir semester ini. Terimakasih dan salam sehat selalu.



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGATAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda kita Nabi Muhammad, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Amin. Ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, yaitu mereka antara lain adalah:

1. Drs. Harion, M.S.i sebagai pembimbing I dan Safwira Guna Putra.M.Ec.Dev sebagai pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus tanpa bosan ditengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai;
2. Dr. Zulfawati, M.A selaku ketua jurusan Ekonomi syariah.
3. Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI);
4. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
5. Bapak Ibu Dosen dan pegawai di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Mataram yang telah mengajari dan melayani penulis selama masa studi.
6. Teman-teman sejurusan Ekonomi Syariah dan se UIN Mataram;
7. Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan baik moral dan material.
8. Pihak Lembaga tempat lokasi penelitian.
9. Dan semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan kontribusinya dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini. Semoga ALLAH SWT membalas kebaikan teman-teman semuanya.

Semoga amal kebaik daari berbagai pihak yang telah membantu mendapat ganjaran pahala yang berlipat ganda dari ALLAH SWT.Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi banyak orang aamiin ya robbal'alamin.Semoga mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.Dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta.Amin.

Mataram 26 Mei 2023

Penulis

Muhammad Parizal

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAM JUDUL	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	viii
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	ix
HALAMAN MOTTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	3
D. Telaah Pustaka	7
E. Krangka Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KENAIKAN HARGA PUPUK TERHADAP PEREMBANGAN USAHA PETANI TEMBAKAU DI DESA BATU NAMPAR KECAMATAN JEROWARU KABUPATEN LOMBOK TIMUR	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	20
B. Harga Pupuk Di NTB.....	20
C. Alasan Kenaikan Harga Pupuk	29
D. Keinaikan Harga Pupuk Perembangan Usaha Petani	31
BAB III KENAIKAN HARGA PUPUK TERHADAP PEREMBANGAN USAHA PETANI TEMBAKAU DI DESA BATU NAMPAR KECAMATAN JEROWARU KABUPATEN LOMBOK TIMUR.....	3
BAB IV KESIMPULAN DAN HASIL	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per subsector Prov. NTB
- Tabel 2.1 Nama Kepala Desa Batu Nampar dari Masa-kemasa
- Tabel 2.2 Luas Wilayah Desa Batunamapar
- Tabel 2.3 Komoditas Utama Pertanian
- Tabel 2.4 Komoditas Utama Perkebuanan
- Tabel 2.5 Komoditas Utama Perternakan
- Tabel 2.6 Potensi Sumber Daya Air
- Tabel 2.7 Koata Pupuk Tahun 2021-2022
- Tabel 2.8 Harga Pupuk Eceran Berdasarkan Peraturan No. 49 tahun 2020
- Tabel 2.9 Inflasi Komuditas Di Nusa Tenggara Barat di tahun 2022
- Tabel. 2.10. Biaya Umum Bukan per Informan yang di keluarkan 2022.
- Tabel 2. 11. Tabel Perkembangan Usaha Tembakau 2022
- Tabel 2.12. Tabel Dampak Negatif Usaha Petani 2022
- Tabel. 3.1. Biaya Umum Bukan Per Informan yang di keluarkan Petani Tembakau 2022.
- Tabel. 3.2. Tabel Perkembangan Usaha Petani Tembakau 2022.
- Tabel 3.3. Total Dampak Negatif Usaha Petani Tembakau Terhadap Kenaikan Harga 2022.

DAFTAR GAMABAR

Gamabar 1.1. Kondisi Umum Desa Batu Nampar

Gambar 2.1. Inflasi Komuditas di Nusa Tenggara Barat

Gambar 2.2. Pupuk Urea kisaran Harga Rp. 450.000-55-.000;

Gambar 2.3. Pupuk SP.36. Kisaran Harga Rp. 800.000;

Gambar 2.4 Pupuk Fertila dan Pupuk ZK Petro kisaran harga Rp. 1.800.000;



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 5.3 Peraturan Harga Pupuk

Lampiran 5.4 Dokumentasi



Perpustakaan UIN Mataram

**ANALISIS DAMPAK KENAIKAN HARGA PUPUK TERHADAP
PERKEMBANGAN USAHA PETANI TEMBAKAU DI DESA BATU NAMPAR
KECAMATAN JEROWARU KAB. LOMBOK TIMUR**

Muhammad Parizal

NIM: 190501216

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perhatian penulis terhadap kenaikan harga pupuk setiap tahun, sehingga biaya operasional yang di keluarkan oleh para petani juga bertambah. Tujuan penelitian ini di lakukan untuk melihat apakah kenaikan harga pupuk selama beberapa tahun terakhir ini berdampak terhadap perkembangan usaha petani tembakau di desa batu nampar kecamatan jerowaru kabupaten Lombok timur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif diskriptif dengan hasil penelitian bahwa dampak kenaikan harga pupuk di rasakan dengan dua katagori yakni dampak positif dan dampak negatif.

Dampak positif bagi petani dengan luas lahan lebih dari 1 hektar dengan alasan harga pupuk tidak seberapa dengan keuntungan yang di dapatkan, seperti pekembangan lawan yang digunkan lebih luas, bisa membeli rumah atau merenovasi rumah, hingga naik haji. Karena selain kenaikan harga pupuk naik akan tetapi permintaan akan tembakau terus meningkat sejalan dengan teori keseimbangan pasar. Adapun penyebab kenaikan harga pupuk di sebabkan tidak sersedia pupuk subsidi seperti yang disampaikan oleh beberapa informan yang diwawancarai. Hal ini menyebabkan pupuk jadi langka sehingga yang dulunya bisa di beli dengan harga Rp.250.000 menjadi Rp. 550.000,-. Adapun dampak negatifnya bagi petani dengan luas lahan kurang dari 30 are. Hal ini disampaikan oleh informan karena hampir semua diawali menggunakan hutang sehingga keuntungan yang di dapatkan digunakan untuk bayar hutang.

Kata Kunci: Dampak, Harga, Kenaikan.

**ANALISIS DAMPAK KENAIKAN HARGA PUPUK TERHADAP
PERKEMBANGAN USAHA PETANI TEMBAKAU DI DESA BATU NAMPAR
KECAMATAN JEROWARU KAB. LOMBOK TIMUR**

Muhammad Parizal

NIM: 190501216

ABSTRAK

The purpose of this study was conducted to see whether the increase in fertilizer prices over the past few years has had an impact on the development of tobacco farmers' businesses in Batu Nampar village, Jerowaru sub-district, East Lombok district.

The method used in this research is a descriptive qualitative method with the results of the study that the impact of rising fertilizer prices is felt with two categories, namely positive impact and negative impact.

The positive impact for farmers with a land area of more than 1 hectare on the grounds that the price of fertilizer is not as much as the benefits they get, such as the development of opponents that are used more widely, can buy a house or renovate a house, to go on pilgrimage. Because in addition to the increase in fertilizer prices, the demand for tobacco continues to increase in line with the theory of market equilibrium. The cause of the increase in fertilizer prices is due to the unavailability of subsidized fertilizer as stated by several informants interviewed. This causes fertilizer to become scarce so that what used to be able to be purchased for Rp.250,000 becomes Rp. 550,000. The negative impact is for farmers with a land area of less than 30 acres. This was conveyed by the informant because almost all of them started using debt so that the profit they got was used to pay debts.

Keywords: : Impact, Price, Increase.

**ANALISIS DAMPAK KENAIKAN HARGA PUPUK TERHADAP
PERKEMBANGAN USAHA PETANI TEMBAKAU DI DESA BATU NAMPAR
KECAMATAN JEROWARU KAB. LOMBOK TIMUR**

Muhammad Parizal

NIM: 190501216

ABSTRAK

خلفية هذا البحث هي اهتمام المؤلف بالزيادة في أسعار الأسمدة كل عام ، بحيث تزداد أيضًا التكاليف التشغيلية التي يتكبدها المزارعون .تم إجراء هذه الدراسة لمعرفة ما إذا كان للزيادة في أسعار الأسمدة على مدى السنوات القليلة الماضية تأثير على تطوير أعمال زراعة التبغ في قرية باتو نابار ، مقاطعة جيراوارو ، ريجنسي لومبوك الشرقية . الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة هي المنهج الوصفي النوعي حيث أظهرت نتائج البحث أن تأثير الزيادة في أسعار الأسمدة محسوس في فئتين هما الأثر الإيجابي والأثر السلبي .التأثير الإيجابي للمزارعين الذين تزيد مساحتهم عن هكتار واحد على أساس أن سعر الأسمدة لا يُقارن كثيرًا بالفوائد التي يمكن الحصول عليها ، مثل تطوير المعارضين الذين يتم استخدامهم على نطاق أوسع ، والقدرة على شراء منزل أو ترميم منزل والذهاب في فريضة الحج .لأنه بالإضافة إلى ارتفاع أسعار الأسمدة ، يستمر الطلب على التبغ في الزيادة بما يتماشى مع نظرية توازن السوق .يعود سبب ارتفاع أسعار الأسمدة إلى عدم توفر الأسمدة المدعومة ، كما ذكر بعض المخبرين الذين تمت مقابلتهم .هذا يتسبب في ندرة الأسمدة بحيث أصبح ما كان يتم شراؤه بسعر روبية 250.000 روبية الآن . 550.000 - .التأثير السلبي على المزارعين الذين تقل مساحة أراضيهم عن 30 فدانًا .تم نقل 250.000 هذا من قبل المخبرين لأن جميعهم تقريبًا بدأوا في استخدام الديون بحيث تم استخدام الأرباح التي تم الحصول عليها لسداد الديون .

الكلمات المفتاحية: الأثر ، السعر ، الزيادة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu dari berbagai sektor pembangunan ekonomi di Indonesia yang memiliki peran sangat penting sebagai lapangan pekerjaan dan mata pencaharian pokok bagi penduduk Indonesia. Peran yang lain juga sebagai penghasil devisa negara dari seluruh nilai ekspor Indonesia, peran lainnya adalah menunjang perkembangan ekonomi negara.

Pembangunan ekonomi Indonesia didominasi oleh pertanian. Pembangunan pertanian diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian guna memenuhi kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja, dan mendorong pemerataan kesempatan berusaha.¹

Di Indonesia usaha pertanian yang paling familiar adalah usaha pertanian dalam bidang padi di musim hujan, dan musim kemarau adalah usaha tembakau. Di Nusa Tenggara Barat khususnya lombok timur yang akan menjadi lokasi penelitian dalam penelitian di dominasi pendapatan masyarakat dari hasil pertanian, baik pertanian padi dan atau tembakau. Berikut ini adalah data yang di ambil di Badan Pusat Statistik terkait dengan sumber pendapatan masyarakat NTB yang di publish per Januari-November 2022.

Perpustakaan **Tabel 1.** JIN Mataram

Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian per subsektor Prov NTB

NTUP Subsektor	Tabel. 1										
	Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga pertanian per Subsektor Provinsi NTB ²										
	2022										
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November
Tanaman Pangan	106.36	106.54	104.65	103.46	102.11	101.83	98.96	100.54	102.91	104.21	103.92
Hortikultura	103.01	107.28	113.69	108.76	114.53	132.92	144.81	131.49	123.17	116.38	120.57
Tanaman Perkebunan Rakyat	92.06	91.11	90.87	91.36	90.87	90.83	91.34	91.56	90.08	89.30	89.03
Peternakan	107.12	106.13	106.21	107.73	108.34	108.49	109.50	109.27	106.71	106.39	106.60
Perikanan	116.59	116.79	116.21	114.79	115.34	116.66	117.61	118.87	114.73	113.45	112.17
Tangkap	120.14	120.13	119.31	117.02	117.84	119.48	120.50	121.58	116.24	114.30	112.87
Budidaya	104.46	105.38	107.01	107.12	106.74	106.85	107.62	109.45	109.25	110.35	109.64
Nusa Tenggara Barat	105.59	105.87	105.37	104.41	104.28	106.10	105.88	105.45	105.30	105.20	105.41

Sumber: Badan Pusat Statistik NTB.

¹ Soekartawi. *Agribisnis dan Aplikasinya, PT. Raja Grafindo Persada*, Jakarta: 2003. Hlm. 10.

² <https://ntb.bps.go.id/subject/22/nilai-tukar-petani.html#subjekViewTab3>, diakses pada tanggal 14 November 2022.

Data tersebut menunjukkan bahwa masyarakat NTB dimulai bulan Januari 2022 sampai November di bagian tanaman pangan dengan nilai 103.92. Tanaman perkebunan rakyat di bulan November di angka 120.57. dan nilai terendah nilai tukar usaha rumah tangga atau pendapatan rumah tangga di provinsi NTB adalah sektor tanaman perkebunan rakyat, sedangkan nilai per November rata-rata di nilai 100 ke atas.³

Untuk mendorong keberhasilan usaha tersebut pemerintah perlu mendukung usaha petani dengan mensubsidi pupuk, akan tetapi sejak pemerintah mengeluarkan keputusan yang menyatakan bahwa pupuk sudah tidak lagi bersubsidi, maka semenjak itu pula pupuk menjadi langka dan walaupun tersedia dengan harga yang lebih tinggi dari pada biasanya dan tentu saja masyarakat sangat kecewa dengan keputusan tersebut.

Selain itu, masalah pupuk dapat dikatakan sangat tidak rasional. Selain harga yang lebih rendah, masyarakat juga mengharapkan adanya subsidi pupuk, terutama petani kecil yang memerlukan bantuan pemerintah. Kalau dilihat dari biaya produksi gabah/beras sekitar 20%, tetapi dari sudut revenue hanya memberikan kontribusi sekitar 7%. Bagi petani kecil yang daya belinya rendah, biaya untuk komponen pupuk mencapai 20% dan tentu saja dirasakan berat, kecuali pemerintah membuat kebijakan dalam menaikkan harga pupuk yang diikuti dengan menaikkan harga gabah/beras dan usaha petani lainnya seperti tembakau, cabai, kedelai, melon.

Seperti yang kita ketahui dan sampaikan sebelumnya bahwa harga pupuk mengikuti mekanisme pasar bebas, yang nantinya penjualan pupuk kepada petani tidak memerlukan Harga Eceran Tertinggi (HET) lagi. Masing-masing pabrik pupuk akan menentukan harga jualnya kepada petani sesuai dengan biaya produksi ditambah biaya distribusi dan keuntungan. Dengan demikian pabrik pupuk dianggap terlalu tinggi oleh petani, dan petani memilih tidak menanam padi, ataupun tembakau, dan tentu saja berdampak terhadap ketahanan pangan nasional.⁴

Serikat petani Indonesia (SPI) mengeluhkan awal lonjakan harga semua jenis pupuk non subsidi diseluruh Indonesia mencapai 100 persen pada pekan pertama bulan Januari tahun 2022. Hal ini menyebabkan kerugian bagi petani karena harga jual komoditas yang masih rendah di tingkat petani dan kenaikan harga komoditas yang tidak normal di tingkat pasar. Semua jenis pupuk dengan harga pupuk rata-rata non subsidi

³ Suntono, *Pengeluaran Untuk Konsumsi penduduk Prov NTB berdasarkan survai hasil sensus maret 2020*. (BPS Prov NTB:2020. Hlm. 2

⁴ Departemen Pertanian, *Anggaran Subsidi Pupuk Tahun*, Jakarta: Departemen Pertanian: 2010 Hlm. 12.

pada tahun 2020 hanya Rp. 265.000-Rp. 280.000 per sak dengan isi 50 Kg. Oktober hingga November tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi Rp. 380.000. kenaikan itu berlanjut hingga desember 2021-2022 mencapai Rp. 480.000 hingga Rp. 500.000. ⁵ Kenaikan harga pupuk non subsidi tersebut di rasa disebabkan oleh tidak meratanya penyaluran pupuk bersubsidi di kalangan masyarakat yang disebabkan oleh permainan mafia pupuk.

Setelah beberapa dampak dan kenaikan harga pupuk yang dimaksud peneliti mengkaji tentang dampak yang dirasakan oleh masyarakat terhadap perkembangan usaha pertaniannya khususnya tembakau yang dijadikan objek penelitian pada masyarakat NTB bagian lombok timur kecamatan jerowaru desa batu Nampar yang bisa di katagorikan seratus persen penduduknya mengandalkan pendapatan usaha musiman tembakau sebagai sumber pendapatan.

Penduduk di desa batu nampar kecamatan jerowaru kabupaten Lombok timur rata-rata berprofesi sebagai petani dan buruh tani. Jumlah buruh petani laki-laki berjumlah 45 orang dan perempuan berjumlah 130 orang, sehingga dari hasil observasi awal tersebut dirasa layak di jadikan objek penelitian dengan tema penelitian ini berikut: **“Analisis Dampak Kenaikan Harga Pupuk Terhadap Perkembangan Usaha Petani Tembakau Desa Batu Nampar Kecamatan Jerowaru Kabupeten Lombok Timur.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Dampak Kenaikan Harga Pupuk Terhadap Perkembangan Usaha Petani Tembakau Desa Batu Nampar Kecamatan Jerowaru Lombok Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan hasil analisis terkait dampak kenaikan harga pupuk terhadap perkembangan usaha petani tembakau desa batu nampar kecamatan jerowaru lombok timur.

⁵<https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/36901/t/Harga+Pupuk+NonSubsidi+Mencekik+Petani%2C+Gus+Muhaimin%3A+Pastikan+Stok+Pupuk+Subsidi+Aman>, diakses pada tanggal 11 bulan februari tahun 2023. Pukul 09.39.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang dampak kenaikan harga pupuk terhadap perkembangan usaha petani tembakau desa batu nampar kecamatan jerowaru lombok timur.

b. Secara Praktis

Secara praktis di harapkan bahwa dampak kenaikan harga pupuk ini dijadikan oleh pemerintah daerah desa batu nampar kecamatan jerowaru dalam menyediakan lebih banyak pupuk baik pupuk subsidi maupun tidak.

D. Telaah Pustaka

Berikut adalah beberapa penelitian yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dahlia Naully dengan judul dampak kebijakan subsidi pupuk dan harga pembelian pemerintah terhadap kesejahteraan produsen dan konsumen beras di Indonesia, tahun 2019.⁶ Fokus penelitian diatas menggunakan metodeogi penelitian analisis time series dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa surplus produsen dan surplus konsumen dipengaruhi oleh kondisi pasar beras domestik, surplus produsen akan diperoleh jika pemerintah menerapkan kebijakan jaminan harga berupa peningkatan harga pembelian pemerintah (HPP), sedangkan surplus konsumen akan dicapai jika pemerintah menerapkan peningkatan kebijakan subsidi input berupa kredit Petani tembakauan dan subsidi pupuk serta peningkatan produktivitas areal.

Perebadaan penelitian ini adalah dari objek dan subjek penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pemerintah sedangkan penelitian yang akan di lanjutkan dalam penelitian ini adalah masyarakat dengan mengukur atau menganalisis dampak tetapi dampak yang di rasakan oleh masyarakat terhadap perkembangan usaha Petani khususnya petani tembakau di desa batu nampar kecamatan jerowaru Lombok timur.

⁶Dahlia Naully, Dampak kebijakan subsidi pupuk dan harga pembelian pemerintah terhadap kesejahteraan produsen dan kinsmen beras di Indonesia, *jurnal agrisains dan teknologi*, vol. 4 no.1 tahun 2019. Hlm. 1-16.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad zaril gapari dengan judul masalah pengaruh harga pupuk dan tingkat pendapatan petani tembakau terhadap permintaan pupuk di desa batu nampar yang di lakukan tahun 2021.⁷ Fokus penelitian diatas menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan responden semua jumlah petani yang ada di desa batu nampar. Hasil penleitiannya menunjukkan bahwa rata-rata permintaan pupuk pada usaha Petani tembakau di desa batu nampar sebanyak 292,3 kg. sedangkan rata-rata tingkat pendapatan petani tembakau yang ada di desa aikmel timur sebesar Rp. 10.799.038, sedangkan pendapatan masyarakat desa batu nampar kecamatan jerowaru kabupaten Lombok timur berpengaruh signifikan terhadap pendapatannya.

Perbedaan penelitian ini adalah indikator yang diukur, penelitian ini mengukur kebutuhan pupuk dan peningkatan pendapatan petani tembakau sedangkan penelitian ini menganalisis dampak yang dirasakan oleh para petani tentang dampak kenaikan harga pupuk terhadap perkembangan usaha Petani tembakau.

3. Artikel lainnya yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah penelitian dari miliknya Maulina Ayu, dkk dengan judul dampak subsidi pupuk terhadap petani kecamatan simpur kabupaten hulu sungai selatan tahun 2020.⁸ Fokus penelitian diatas menggunakan metode kuantitatif analisis *T-test pra responden* yang di jadikan sampel dalam penelitian ini adalah 72 petani. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penyaluran subsidi pupuk sangat efektif karena mampu meningkatkan pendapatan petani, sehingga kehidupan petani lebih sejahtera.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilanjutkan adalah pupuk yang disubsidi pemerintah berdampak terhdap pendapatan petani atau tidak, sedangkan penelitian ini adalah analisis dampak harga pupuk yang tinggi terhadap perkembangan usaha Petani tembakau masyarakat di desa batu nampar kecamatan jerowaru kabupaten Lombok timur.

⁷ Muhammad zaril gapari, Pengaruh Harga Pupuk Dan Tingkat Pendapatan Petani Tembakau Terhdap Permintaan Pupuk Di Desa Batu Nampar, *jurnal pendidikan dan sains* vol. 3 no.1 april 2021. hlm. 1-14.

⁸ Mulina Ayu Lestari, Eny Fahriaty, Dampak Subsidi pupuk terhadap petani kecamatan simpur kabupaten hulu sungai selatan, *jurnal ilmu ekonomi dan pembangunan* vol.3 No. 1 2020 hlm. 200-213.

4. Penelitian selanjutnya yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah skripsi dari miliknya putra kahir di universitas muhamadiyah makasar dengan judul dampak kelangkaan pupuk bersubsidi terhadap produksi dan pendapatan petani padi sawah di desa wiru kecamatan lombor kabupaten menggarai barat.⁹ Fokus penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan produksi dan pendapatan antara tiga kelompok petani responden. Produksi padi sawah yang paling tinggi adalah petani pengguna pupuk bersubsidi yakni sebesar 43.152 ton/ha dengan rata-rata 2.271 ton/ha (GKP) 28.833 ton/ha dengan rata-rata 1.518 (Beras), sedangkan yang paling rendah adalah petani padi sawah pengguna dua jenis pupuk yaitu bersubsidi dengan nonsubsidi yakni 18.769 ton/ha dengan rata-rata 2.346 (GKP) 12.188 ton/ha dengan rata-rata 1.524 (Beras). Sedangkan rata-rata pendapatan tertinggi di peroleh petani yang hanya menggunakan jenis pupuk bersubsidi yakni sebesar Rp 3.692.806/ha (GKP) sebesar Rp 6.110.491/ha (Beras), dan rata-rata pendapatan terendah diperoleh petani pengguna dua jenis pupuk yaitu pupuk bersubsidi dengan nonsubsidi yakni sebesar Rp 1.964.071/ha (GKP) sebesar Rp 3.853.446/ha (Beras).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilanjutkan adalah jika penelitian ini mengukur pendapatan petani dari segi pupuk yang digunakan, maka penelitian ini menganalisis dampak yang di rasakan oleh masyarakat setelah harga pupuk naik khususnya petani tembakau di desa batu nampar kecamatan jerowaru kabupaten Lombok timur.

5. Skripsi terkahir yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini adalah skripsi miliknya Muhammad Hidayat dengan judul kontribusi pemakaian pupuk bersubsidi terhadap pendapatan petani padi sawah di desa kerapuh kecamatan dolok masihul kabupaten Serdang bedagai tahun 2017. ¹⁰ fokus penelitian tersebut menggunakan Metode yang kuantitatif dengan *Teknik slovin*. Hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan bahwa Petani tembakau pengguna pupuk bersubsidi lebih diuntungkan jika dibandingkan dengan Petani tembakau yang menggunakan pupuk non subsidi

⁹ Putra Kahir, Dampak kelangkaan pupuk bersubsidi terhadap produksi dan pendapatan petani padi sawah di desa siru kecamatan lombor kabupaten menggarai barat, *skripsi*, program studi agribisnis fakultas pertanian universitas muhamadiyah makasar tahun 2021. Hlm. 30-40.

¹⁰ Muhammad Hidayat, kontribusi pemakaian pupuk bersubsidi terhadap pendapatan petani padi sawah studi kasus desa kerapuh kecamatan dolok masihul, kabupaten Serdang bedagani, *skripsi* fakultas pertanian universitas muhamadiyah Sumatra utara medan, 2017. Hlm. 35-40.

dengan rata-rata pendapatan Petani tembakau yang menggunakan pupuk subsidi sebesar Rp. 5.816.966, sedangkan yang menggunakan pupuk non subsidi dengan rata-rata sebesar Rp. 5.172.835.

Perbedaan penelitian ini adalah kontribusi penggunaan pupuk terhadap pendapatan petani, sedangkan peneliti dalam konteks dampak yang dirasakan oleh masyarakat setelah pupuk dengan harga tinggi terhadap perkembangan usaha petani tembakau di desa batu nampar kecamatan jerowaru kabupaten Lombok timur.

E. Krangka Teori

1. Harga

Pengertian tentang harga dikutip dalam beberapa artikel menyebutkan bahwa nilai dari nominal tau uang yang di tentukan oleh seseorang atau perusahaan sebagai imbalan yang diterima baik itu barang atau jasa. Pengertian lainnya terkait harga adalah jumlah uang (ditambah beberapa produk kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari produk dan pelayanannya. Sehingga dalam definisi tersebut dapat kita ketahui bahwa harga adalah nominal yang di bayarkan oleh pembeli barang atau jasa serta mencakup pelayanan yang di terima oleh pembeli. Bahkan penjual juga menginginkan sejumlah keuntungan dari harga tersebut. Sedangkan Menurut Kotler Harga adalah jumlah uang yang ditukarkan konsumen dengan manfaat dari memiliki atau menggunakan produk dan jasa. Harga berperan sebagai penentu utama pilihan pembeli. Harga merupakan satu-satunya elemen bauran pemasaran yang menghasilkan pendapatan, elemen-elemen lain menimbulkan biaya.¹¹

2. Harga Dalam Islam

Praktik ekonomi pada masa rasullah dan khulafaurrasidin menunjukkan adanya peran pasar yang besar. Rasullah sangat menghoramti harga yang dibentuk sebagai harga yang adi di pasar. Beliau menolak adanya suatu investasi harga seandainya perubahan terjadi karna mekanime pasar yang wajar. Agar mekanime pasar dapat berjalan dengan baik dan dapat memberikan mutual good wiil bagi para pelakunya, nilai-nilai moralitas muntlak harus ditegakkan. Secara khusus, nilai moralitas yang mendapat perhatian penting dalam pasar adalah persaingan yang sehat (*fair play*), kejujuran (*honesty*), keterbukaan (*tranfarancy*), saling percaya dan

¹¹ Basu DH Swastha, dan Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern*, Yogyakarta: Liberty: 2010. hlm. 90.

keadilan (*fairness*). Jika nilai-nilai ini ditegakan, tidak ada alasan untuk menolak harga pasar. Dalam beberapa hadits sahabat-sahabat nabi muhammad SAW dengan rinci dijelaskan tentang konsep harga dalam islam, yang diantaranya salah satunya adalah larangan menambahkan harga adalah:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَسْلَمَةَ حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّجْشِ

Yang artinya “Telah menceritakan kepada kami 'Abdullah bin Maslamah telah menceritakan kepada kami Malik dari Nafi' dari Ibnu 'Umar radliallahu 'anhuma berkata; Nabi shallallahu 'alaihi wasallam melarang dari menambahkan harga barang dagangan yang mengandung unsur penipuan terhadap orang lain.”¹²

Konsep-konsep yang diajukan oleh pemikir Islam klasik tersebut tidak saja mampu menganalisis secara tajam dan tepat keadaan pada waktu itu, tetapi relevan dengan ekonomi modern. Pada intinya mereka memahami bahwa harga pasar dibentuk oleh berbagai faktor yang kemudian membentuk permintaan dan penawaran barang atau jasa. Berikut akan dipaparkan mekanisme pasar dan harga sebagaimana yang dikonsepsikan oleh pemikir islam klasik.

3. Regulasi Harga

Regulasi harga sebenarnya merupakan hal yang tidak populer dalam khazanah pemikir ekonomi islam sebab regulasi harga yang tidak tepat justru dapat menciptakan keadilan. Regulasi harga dapat dipernakankan pada kondisi-kondisi tertentu dengan tetap berpedang pada keadilan.

Jumhur ulama sepakat bahwa kondisi darurat dapat menjadi alasan pemerintah mengambil kebijakan intervensi harga dengan tetap berpijak pada masa keadilan dan kemaslahatan umum. Secara umum kondisi darurat yang dimaksud adalah:

- a. Harga naik sedemikian tinggi di luar kewajaran sehingga tidak terjangkau masyarakat.
- b. Menyangkut barang-barang yang dibutuhkan oleh masyarakat, sedangkan penjual tidak mau menjualnya.

¹² HR. Bukhari, Program Lidwa “*Hasidts 9 imam*” Hadist No. 1998

- c. Terjadi ketidakadilan atau eksploitasi antara pelaku-pelaku alam transaksi.¹³

4. Permintaan

Permintaan merupakan salah satu elemen yang menggerakkan pasar. Istilah yang digunakan oleh Ibnu Taimiyah untuk menunjukkan permintaan ini adalah keinginan. Faktor-faktor penentu permintaan sebagai berikut:

- a. Harga barang yang bersangkutan; harga barang yang bersangkutan merupakan determinan penting dalam permintaan. Semakin tinggi tingkat harga semakin rendah jumlah permintaan, dan sebaliknya.
- b. Pendapatan konsumen: pendapatan merupakan faktor penentu, selain harga barang. Semakin tinggi pendapatan seorang konsumen, semakin tinggi daya belinya sehingga permintaan terhadap barang akan meningkat pula, dan sebaliknya.
- c. Harga barang yang terkait: ini juga menentukan permintaan suatu barang. Yang dimaksud dengan barang lain yang terkait adalah substitusi dan komplementer dari barang tersebut. Jika harga barang naik permintaan terhadap harga turun, sebab konsumen mengalihkan permintaannya pada barang substitusi, dan sebaliknya.
- d. Selera konsumen: jika selera konsumen tinggi, permintaan terhadap barang tersebut juga tinggi, dan sebaliknya.
- e. Ekspektasi (pengharapan): dalam ekspektasi positif konsumen akan lebih terdorong untuk membeli suatu barang, dan sebaliknya.
- f. Masalah, merupakan kombinasi dari manfaat dan berkah.

5. Penawaran

Dalam khazanah pemikiran ekonomi klasik, pasokan (penawaran) telah dikenali sebagai kekuatan penting dalam pasar. Ibnu Taimiyah misalkan mengistilahkan penawaran ini sebagai ketersediaan barang di pasar. Yang sering menentukan penawaran konsumen adalah, *masalah*, keuntungan dan biaya produksi.

Ajaran Islam telah memberi perhatian yang besar terhadap kesempurnaan mekanisme pasar. Mekanisme pasar yang sempurna adalah resultan dari kekuatan yang bersifat massal dan impersonal, yang merupakan fenomena alamiah. Pasar yang bersaing sempurna dapat menghasilkan harga yang adil bagi penjual maupun pembeli.

¹³ Ahmad Affandi Mahfuz, “Pasar dan Instrumen keuangan Islam” (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka:2014), Hal. 15-23

Karenanya, jika mekanisme harga pasar terganggu, maka harga yang adil tidak akan tercapai. Demikian pula sebaliknya, harga yang adil akan mendorong para pelaku pasar untuk bersaing dengan sempurna. Jika harga tidak adil, maka para pelaku pasar akan enggan untuk bertransaksi atau terpaksa tetap bertransaksi dengan menderita kerugian, oleh karena itu Islam memperhatikan konsep harga yang adil dan mekanisme pasar yang sempurna.

6. Usaha Tembakau

Sebelum menjelaskan konsep usaha dalam bidang tembakau, dimulai dari pengertian atau konsep tentang usaha petani dikutip dalam beberapa jurnal yang menyatakan bahwa usaha yang seseorang atau sekumpulan orang berusaha mengelola unsur-unsur produksi seperti alam, tenaga kerja, modal dan ketrampilan dengan tujuan berproduksi untuk menghasilkan sesuatu dilapangan. Ilmu usaha tani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaik-baiknya. Ilmu tani merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara petani menentukan, mengorganisasikan, dan mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi secara efektif dan semaksimal mungkin.

Terkait biaya yang di keluarkan oleh para pelaku usaha dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu, biaya tetap (fixed cost) yang di keluarkan dengan jumlah jumlahnya relatif sama dan biaya tidak tetap (variable cost) yang di keluarkan secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan.¹⁴

Usaha petani tergolong dari beberapa jenis usaha, khususnya dilombok misalkan diantaranya adalah

- a. Padi sawah
- b. Padi ladang
- c. Tembakau
- d. Jagung
- e. Kedelai
- f. Ubi kayu
- g. Ubi jalar

¹⁴ Fadil amili, analisis usahatani pada sawah (oryza sativa, L) serta kelayakannya di kecamatan moontilango kabupaten gorontalo, *jurnal ariginesia* Vol. 4 NO. 2 Maet 2020. Hlm. 1-6.

- h. Kacang tanah
- i. Kacang hijau
- j. Bawang merah
- k. Bawang putih
- l. Cabe rawit
- m. Kubis
- n. Petsai/sawi
- o. Kacang merah
- p. Cabe besar
- q. Tomat
- r. Terung
- s. Buncis
- t. Ketimun
- u. Kangkong
- v. Labu siam
- w. Bayam.¹⁵

Khususnya tanaman tembakau adalah tanaman yang spesifik, sehingga tiap daerah penghasil tembakau di Indonesia memiliki ciri khas dan mutu tembakau yang di hasilkan. Ciri khas tembakau ini dipengaruhi aspek lingkungan dan proses budidaya yang di lakukan oleh masing-masing petani. Kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap produksi dan mutu tembakau adalah konsidisi tanah (fisik dan kimia), iklim (temperature dan kelembapan) dan di sekitar pertanian, tekstur, kelembapan tanah, dan curah hujan. Secara umum evaluasi tempat yang tinggi sedangkan elevasi rendah menghasilkan tembakau dengan kualitas rendah. Demikian juga kalau di tinjau dari segi tekstur tanah, wilayah berevaluasi tinggi umumnya berstruktur lebih kasar di bandingkan berevaluasi rendah.¹⁶

¹⁵ <https://lombokbaratkab.go.id/pertanian-peternakan-dan-perkebunan/>, diakses pada tanggal 23 januari 2023 pukul 17.27 menit.

¹⁶ Anam Prasetyo, Djajadi, Sudarto, Kajian Produktifitas dan Mutu tembakau temanggung berdasarkan nilai indeks erodibilitas dan pedatanan tanah, *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, Vol. 3 no. 2 tahun 2016. Hlm. 389-399.

7. Pupuk

Pengertian pupuk adalah bahan yang diberikan kedalam tanah baik organik maupun anorganik dengan maksud mengganti kehilangan unsure hara dari dalam tanah yang bertujuan untuk meningkatkan produksi tanaman dalam keadaan lingkungan yang baik. Pemupukan telah dikenal oleh masyarakat sejak abad ke 19. Dari bentuk fisiknya pupuk dibedakan menjadi pupuk padat dan pupuk cair. Pupuk padat diperdagangkan dalam bentuk ongkongan, remahan, butiran atau kristal. Pupuk cair di perdagangkan dalam bentuk konsentrat atau cairan. Pupuk padat biasanya di aplikasikan ke tanah sementara pupuk cair diberikan secara di semprot ke pohon atau tubuh tanaman.¹⁷

8. Pupuk Tembakau

Teknik budidaya untuk tembakau adalah pemupukan, sehingga penggunaan pupuk yang sesuai dan cocok di tanaman tembakau adalah jenis pupuk HX-DAP dan HX-AS.

Adapun tahapan pemupukan untuk tanaman tembakau di mulai dengan:

a. Pemupukan dasar

Diawal untuk merangsang pembentukan akar, batang, dan daun dengan menggunakan pupuk HX-DAP dan HX-AS.

b. Pemupukan tanaman umur 15 HTS

Tahap ini untuk fase pertumbuhan dengan proses pemasakan daun, meningkatkan pertumbuhan awal dan mempercepat pembangunan, ini menggunakan pupuk DAP, HX-AS, dan KN03 prill.

c. Pemupukan tanaman umum 30 HTS

Tahap ini mengaplikasikan pupuk HX-DAP dan HX-AS dengan dosis 50 kg/ha dengan cara di taburkan merata. Beberapa tanaman sensitif di tambahkan Chlorine dengan tujuan mengurangi daya bakar daun tembakau dan menyebabkan rendahnya mutu tembakau yang di hasilkan.

d. Pemupukan tanaman umur 45 HTS

Pase ini untuk pertumbuhan generatif untuk memperbaiki produksi dan mutu tembakau. Pupuk yang di gunakan juga sama yakni HX-DAP diaplikasikan

¹⁷ Lardi, Pengaruh penggunaan pupuk dan penentuan harga jual terhadap pendapatan usaha tani buah naga di desa beji kecamatan ngutoranadi kabupeten wonogiri, *jurnal STIE Swastamandiri* Surakarta. 2020. Hlm. 1-14.

dengan dosis 25kg/Ha, sedangkan HS-AS diaplikasikan dengan dosis 50 Kg/Ha.

e. Aplikasi pupuk daun

Tahapan penggunaan selanjutnya adalah untuk daun tembakau dengan harapan daun tembakau menjadi subur, sehat dan berbobot. Pupuk yang di gunakan adalah KN03 Crystal yang diaplikasikan sebagai pupuk daun dengan dosis 100 kg/Ha.¹⁸

F. Metodologi penelitian

Metode penelitian ini digunakan sebagai dasar atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu sesuai tema penelitian ini.¹⁹ Peneliti menggunakan beberapa langkah atau cara kepada obyek penelitian sehingga memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.

Adapun metodologi yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yang di maksud dengan menggunakan Metode penelitian ini di arahkan untuk memberikan gambaran-gambaran fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistemik dan akurat, mengenai sifat populasi atau daerah tertentu.²⁰

Pendapat lain juga yang di tuangkan dalam buku yang di tulis oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya metode deskriptif ini adalah bagian dari karakteristik metode penelitian kualitatif, yang artinya adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.²¹

2. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini juga menggunakan metode langsung dengan secara langsung terlibat di masyarakat dengan merasakan dan berkontribusi dalam kegiatan yang di lakukan masyarakat desa tembere, desa Batu Nampar Kecamatan Jerowaru dengan

¹⁸ <https://www.hextarfertilizerindonesia.com/rahasia-tanaman-tembakau-subur-daun-lebat-tebal-dan-tinggi/>, diakses pada tanggal 11 bulan februari tahun 2023 pukul 10.13.

¹⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&R*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal:2

²⁰ Nurul Zuri'ah, *Metodologi Penelitian Social dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 47

²¹ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 11

cara observasi, dan peneliti akan mendapatkan data atau informasi mengenai dampak kenaikan harga pupuk terhadap perkembangan usaha petani tembakau di desa batu nampar kecamatan jerowaru kabupaten lombok timur. Metode yang dominan di lakukan oleh Peneliti di sini akan lebih banyak menggunakan wawancara dengan responden, karena itu dirasa cukup memudahkan peneliti untuk mengambil informasi yang lebih banyak dan lebih dipercaya (akurat).

3. Sumber dan Jenis Data

Sumber dan jenis data yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder sesuai dengan konsep penelitian kualitatif dengan tujuan data yang di temukan dan yang akan di analisis menjadi valid dari masyarakat yang akan menjadi sampel penelitian. Diantara sumber data tersebut adalah sebagai berikut:

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama yaitu dari hasil wawancara yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Dengan tehnik pengumpulan data dari masyarakat desa batu nampar kecamatan jerowaru kabupaten Lombok Timur tentang dampak yang dirasakan oleh masyarakat setelah kenaikan harga pupuk terhadap perkembangan usahanya.

2) Data Sekunder

Sesuai dengan konsepnya data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer. Data yang sudah tersedia dari hasil wawancara, data yang dari dokumen-dokumen, literatur-literatur kepustakaan seperti buku-buku serta sumber lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini yakni dampak kenaikan harga pupuk terhadap perkembangan usaha petani tembakau desa batu nampar kecamatan jerowaru lombok timur.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun Teknik yang di lakukan dalam pengumpulan data oleh peneliti adalah dengan wawancara untuk mengetahui ketepatan antara rumusan masalah dengan jawaban yang di harapkan. Berikut adalah Teknik yang di lakukan oleh peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Teorinya teknik observasi, diartikan sebagai pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi:

1) *Participant Observation*

Participant Observation (Observasi Berperanserta), dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang digunakan sebagai sumber data penelitian.

2) *Non Participant Observation*

Observasi non participant adalah dimana peneliti tidak mengambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan oleh objeknya. Dalam observasi ini, peneliti tidak terlibat aktif dan hanya sebagai pengamat independen.²²

Penelitian ini menggunakan jenis observasi *Non Participant Observation*, karena peneliti tidak terlibat aktif dan hanya sebagai pendengar dan mencatat ketika informan memberikan informasi tentang dampak kenaikan harga pupuk terhadap perkembangan usaha petani tembakau. Instrument yang dipakai dengan menggunakan mata untuk mengamati sesuatu.

b. Wawancara (interview)

Teori tentang Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Berikut ini adalah type-type wawancara yang di gunakan dalam pengumpulan data, diantaranya adalah:

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur dipergunakan sebagai teknik pengumpulan data, Bila peneliti atau pengumpul data sudah mengetahui menggunakan pasti tentang berita apa yang akan diperoleh. sang karena itu pada melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen peneliti berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang cara lain jawabannya pun sudah disiapkan. menggunakan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yg sama, serta pengumpulan data mencatatnya.

²² Sugiyono, “*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*”, (Bandung: Alfabeta, 2020), Hlm. 463-466.

2) Wawancara Semi Terstruktur

Jenis wawancara ini telah termasuk pada kategori in-depth interview, dimana pada pelaksanaannya lebih bebas. Bila dibandingkan menggunakan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini ialah buat menemukan konflik secara lebih terbuka, yang dimana pihak diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti serta mencatat apa yg dikemukakan sang informan.

3) Wawancara Tak Berstruktur

Wawancara tak berstruktur ialah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak memakai panduan wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap buat pengumpulan datanya. panduan wawancara yg digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.²³

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktur, karena dianggap sesuai dengan tema penelitian ini yakni mendapatkan informasi yang lebih luas dari segi padangan, pendapatan masyarakat terkait dampak kenaikan harga pupuk terhadap perkembangan usaha tani khususnya petani tembakau di desa batu nampar kecamatan jerowaru kabupaten Lombok timur.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sarana yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya²⁴. Dengan tujuan mengumpulkan data-data yang memiliki keterkaitan dengan judul proposal skripsi ini.

Adapun metode ini di pilih untuk mendapatkan data tambahan berupa daftar harga tembakau, daftar pembelanjaan ataupun dokumen lainnya yang berkaitan dengan dampak kenaikan harga pupuk terhadap perkembangan usaha petani tembakau desa batu nampar kecamatan jerowaru lombok timur.

5. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain,

²³ *Ibid.*, Hlm. 472-474.

²⁴ Jonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2006), hal: 225

sehingga dapat dengan mudah di pahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, yang selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.²⁵Data yang sudah didapat oleh peneliti selama menjalankan proses penelitian, maka selama itu pula data-data tersebut perlu di analisis dan diinterpretasikan dengan seksama, sehingga nantinya peneliti akan mendapatkan sesuatu kesimpulan yang objektif dari suatu penelitian.

Data yang terkumpul ditafsirkan dan dianalisis secara induktif untuk memberikan gambaran mengenai hal-hal yang sebenarnya terjadi. Metode induktif adalah jalan berfikir dengan mengambil kesimpulan dari data-data yang bersifat khusus. Berfikir induktif adalah berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa kongkrit, kemudian dari data atau peristiwa yang kongkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.²⁶

6. Validitas dan Reliabilitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berada antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya pada objek penelitian.²⁷

Reliabelitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistik, suatu data dinyatakan reliabelitas apabila dua atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data atau informasi yang benar-benar valid, kredibel, dan akurat, maka perlu diketahui kebenaran atau kesahihan dari data tersebut. Beberapa macam metode digunakan dalam rangka menguji kesahihan data, diantaranya adalah:

a. Perpanjangan waktu penelitian

Penelitian memerlukan perpanjangan waktu penelitian manakala data atau informasi yang diperoleh dianggap masih kurang memadai atau belum memadai.

²⁵ Sugiyono.*Metodelogi Penelitian*, hal: 245.

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Riserach*,(Jakarta: A ndi Offset, 1989), hal: 42.

²⁷ Sugiyono.*Meetodelogi Penelitian*, hal:267.

b. Triagulasi

Triagulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar untuk itu keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut.

c. Membicarakan dengan teman sejawat

Teknik ini akan dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat sehingga memiliki derajat keabsahan. Penggunaan tehnik ini menunjukkan bahwa peneliti terbuka terhadap hasil interpretasi dengan menerima kritikan dari luar yang berkaitan dengan data hasil temuan.

d. Kecukupan referensi

Referensi yang cukup adalah sebuah keharusan yang di pandang sangat perlu bagi kesempurnaan hasil penelitian ini. Oleh karena itu, refrensi dianggap sangat penting dan penelitti selalu berupaya untuk memperbanyak referensi agar nantinya data dan informasi yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara cerdas, ilmiah, dan profesional.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibuat untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam melihat bagian-bagian yang lebih rinci dalam skripsi ini. Keseluruhan dari sistematika penyusunan penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian pokok, yakni: latar belakang, teori dan telaah Pustaka yang di gunakan dan yang terkahir adalah metodologi penelitian untuk menjawab permasalahan yang akan di teliti oleh peneliti.

Bagian tersebut secara spesifik memaparkan mengenai beberapa point, sebagai berikut:

BAB I :Merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penelitian

BAB II :Merupakan paparan data dan hasil temuan tentang dampak kenaikan harga pupuk terhadap perkembangan usaha tani di desa batu nampar kecamatan jerowaru.

BAB III :Bab ini membahas tentang hasil analisis tentang dampak kenaikan harga pupuk terhadap perkembangan usaha petani tembakau di desa batu nampar kecamatan jerowaru kabupaten lombok timur

BAB IV :Bab ini menjadi bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran terkait dampak kenaikan harga pupuk terhadap perkembangan usaha petani di desa batu nampar kecamatan jerowaru lombok timur.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

**KENAIKAN HARGA PUPUK TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA
PETANI TEMBAKAU DI DESA BATU NAMPAR KECAMATAN JEROWARU
KAB. LOMBOK TIMUR**

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

1. Deskripsi objek penelitian

a. Sejarah desa batunamapar

Desa batunamapar merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan jerowaru, kabupaten Lombok timur, provinsi nusa tegara barat, yang terletak di barat laut yang terletak di antara koordinat 116.40675 BT. - 8.839209 LS Dengan 2000 Mdpl dan berdiri pada tahun 1972 pemekaran dari desa sukaraja, dengan dua dusun menseh dan batunamapar kemudian berkebang menjadi 5 dusun yaitu dusun tembere, dusun menseh, dusun sagik mateng, dusun pene, dan dusun batunamapar dan pada tahun 2010 desa batunamapar mekar menjadi 3 desa yaitu, desa batunamapar, desa pene, dan desa batunamapar selatan. Nama-nama yang pernah menjabat jadi kepala desa batunamapar sebagai berikut:

Tabel 2.1

Nama Kepala Desa Batu Nampar dari masa-kemasa

NO	NAMA	JABATAN	TAHUN
1	MAMIQ KENIK	PjS Kepala Desa	1972
2	LALU ISTIARA	Sekertaris Desa	1972-1985
3	LALU AHIRMAN	Kepala Desa	1972-1977
4	NASRUDIN	PjS Kepala Desa	1977
5	KAMARUDIN	Kepala Desa	1978-1984
6	NAFSIAH	PjS Kepala Desa	1984-1985
7	LALU ISTIARA	Kepala Desa	1985-1993
8	LALU ARMANUS	Sekertaris Desa	1985-1993
9	LALU ISTIARA	Kepala Desa	1993-1999

10	ABDUL KARIM	Sekretaris Desa	1993-1999
11	MAJRUN	Kepala Desa	1999-2003
12	SUAEB	Sekretaris Desa	1999-2003
13	MAJRUN	Kepala Desa	2003-2009
15	SAHRIM	Kepala Desa	2009-2015
17	SUMAREP	PjS Kepala Desa	2015-2016
18	JUMASE	PjS Kepala Desa	2016-2017
19	SUMAREP	Sekretaris Desa	
20	MURSIDIN	Kepala Desa	2017- Sekarang

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa setiap penduduk dan pemimpin di Desa Batu Nampar haruslah bertindak menurut hukum, bijaksana, berbudi pekerti yang luhur dan tidak berlebih-lebihan, rukun dan saling menghargai, kerjasama dalam hal-hal kebaikan dalam menjalankan tugas dan kewajiban demi membangun Desa, Daerah, dan Negara.²⁸

²⁸Dokumentasi. Desa Batu nampar. Diambil, 7 maret 2023

b. Kondisi Umum Desa Batu Nampar



Gambar 2.1

Kondisi Umum Desa Batu Nampar

c. Luas wilayah Desa Batu Nampar 377. 58 Ha yang terdiri dari:

Luas tanah sawah	: 240.00 Ha
Luas tanah hutan	: 7.00 Ha
Luas tanah kebun	: 0.00 Ha
Luas fasilitas umum	: 8.48 Ha
Luas tanah kering	: 57.22 Ha
Luas tanah basah	: 64.88 Ha

d. Batas-batas wilayah Desa Batu Nampar

Sebelah utara	: Desa Semoyang Kab.Lombok Tengah
Sebelah selatan	: Teluk Ekas
Sebelah Timur	: Desa Wakan
Sebelah Barat	: Desa Pene

e. Kondisi Geografi

Ketinggian tanah dari permukaan air laut	: 2.000,00 mdl
Curah hujan rata-arata	: 1.128,00 mm
Suhu udara rata-rata	: 27,00 Oc

f. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di Desa Batu Nampar Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur berjumlah 2673. Dusun Tembere berjumlah 1039 laki-laki berjumlah 423 dan perempuan berjumlah 616 sehingga berjumlah 1039, Dusun Menseh berjumlah 672 laki-laki berjumlah 265 dan perempuan 407 sehingga berjumlah 672, Dusun Tandar berjumlah 598 laki-laki berjumlah 223 dan perempuan berjumlah 375 sehingga berjumlah 598, dan Dusun Taman Sari laki-laki berjumlah 167 dan perempuan 197 sehingga berjumlah 364.

g. Luas wilayah desa batunamapar

Luas wilayah desa batunamapar kecamatan jerowaru kabupaten Lombok timur adalah 377, 58 Ha dengan pembagian wilayah menurut penguanya sebagai berikut

Tabel 2.2
Luas Wilayah Desa Batunamapar

Pemanfaatan	Luas (Ha)
Pemukiman	28,10
Persawahan	248
Perkebunan	248
Kuburan	1.66
Perkantoran	0.20
Prasarana Umum	99.62
Lainya	
Total Luas Lahan	377.58

a) Lahan Sawah

Lahan sawah setiap tahun mengalami perubahan karena perubahan status berkaitan dengan penggunaan untuk pemukiman, pembuatan jalan dan lain-lain, lahan sawah cenderung menurun karena program ekstensifikasi tidak ada, atau tidak terprogram setiap tahun.

b) Topografi

Dari data desa batunampar terdapat topografi desa batunampar kecamatan jerowaru kabupaten Lombok timur menunjukkan miring dari barat ke arah timur dengan kemiringan antara 0-1%. Sedangkan dibagian tengah merupakan hamparan daerah persawahan, pemukiman, lokasi konsentrasi usaha-usaha pertanian dan lain-lain

c) Orbitasi

Dari data Desa Batunampar terdapat jarak orbitasi ke pusat pemerintahan yang lebih atas, tidak jauh dengan waktu tempuh yang tidak terlalu lama. Jarak tempuh ke pusat pemerintah kecamatan sekitar 18 km dan dapat di tempuh dalam waktu sekitar 40 menit dengan alat transportasi darat. Jarak tempuh ke Pusat Pemerintahan Kabupaten sekitar 41 km dan dapat di tempuh dalam waktu sekitar 90 menit dengan alat transportasi darat. Sedangkan jarak tempuh ke pusat Pemerintahan Provinsi sekitar 65 km dan dapat di tempuh dalam waktu sekitar 230 menit dengan alat transportasi darat.

d) Pertanian dan Holikultura

data Desa Batunampar terdapat wilayah Desa Batunampar sebagian besar memang di manfaatkan untuk pertanian, yakni seluas 248, sedangkan lahan permukiman khususnya sekitar 28.10Ha (26,37 %), jumlah keluarga petani mencapai 552 keluarga, dan yang memiliki lahan pertanian sekitar 552 keluarga, sedangkan yang tidak

memiliki lahan pertanian sekitar 630 keluarga. Adapun komoditas pertanian yang dihasilkan adalah sebagai berikut

Tabel 2.3

Komoditas utama pertanian di Desa Batunampar

Komoditas	Luas tanah (Ha)	Produktifitas
Padi	248	6 ton/Ha
Jagung	15	12 ton/Ha
Cabai	0	0 ton/Ha
Tomat	0	0 ton/Ha
Kubis	0	0 ton/Ha
Mangga	0	0 ton/Ha

e) **Perkebunan**

Luas perkebunan di Desa Batunampar sekitar 248 Ha, sedangkan luas lahan tanaman perkebunan mencapai 248 Ha keseluruhannya merupakan perkebunan rakyat, dengan jumlah keluarga yang hidup dari usaha perkebunan sebanyak 552 KK, adapun komoditas perkebunan yang di tanam masyarakat adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4

Komoditas utama perkebunan di Desa Batunampar

Komoditas	Luas tanah	Produktivitas
Kelapa	0	0 ton/Ha
Tembakau rakyat	284	0 ton/Ha

f) Peternakan

peternakan di Desa Batunampar merupakan jenis peternakan Rakyat yang baik jenis maupun jumlahnya sangat terbats, karena bersifat rumahan. Adapun jenis dan populasi ternak yang di kembangkan masyarakat pada tahun 2018 ini tergambar di tabel berikut

Tabel 2.5
Komoditas bagian peternakan di Desa Batunampar

Jenis ternak	Jumlah pemilik	Populasi
Sapi	7 orang	150 ekor
Karbau	8 orang	205 ekor
Ayam kampung	235 orang	2060 ekor
Kambing/domba	10 orang	150 ekor
Bebek	5 orang	155 ekor

g) Perikanan

Perikanan yang berkembang di Desa Batunampar adalah perikanan air tawar di kolam/ empang. Luas wilayah perikanan adalah sekitar 10 ha dengan hasil sekitar 1.80 ton/ha, adapun jenis yang di budayakan adalah nila dan Keper.

h) Sumber Daya Air

Potensi sumber daya air di Desa Batunampar berupa mata air dan sungai yang mempunyai debit air sedang, kondisi air tanah untuk sumur gali juga layak di konsumsi. Selain itu dengan adanya layanan oleh layanan pamsimas Desa Batunampar memberikan masyarakat banyak pilihan terhadap sumber dan akses air bersih dan sehat. Mengenai pemamfaatan untuk kebutuhan air bersih masyarakat di Desa Batunampar dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.6
Potensi sumber daya air di Desa Batunampar

Jenis	Jumlah	Pemanfaatan	Koedinasi	Kualitas air
Sumur gali	654	1182	Baik	Baik
Sumber pompa	4	212	Baik	Baik
PAMISMAS	1	452	Baik	Baik

2. Harga Pupuk Di Nusa Tenggara Barat 2020-2021

Berdasarkan data yang di temukan di beberapa media tentang kenaikan harga pupuk, maka penelitian ini mengutip dari laporan kemeterian Republik Indonesia (RI) yang sudah menetapkan kuota pupuk subsidi untuk seluruh provinsi di Indonesia. Aturan tersebut di atur dalam surat B-758/SR.310/B/12/2020 no 49 tahun 2020 tentang pengaturan Harga Eceran Tertinggi (HET).

Di tahun 2020 masyarakat mengeluh tentang kelangkaan pupuk subsidi. Sehingga kepada dinas pertanian dan perkebunan provinsi NTB Ir. H. Husnul Fauzi, M.S.i Mengatakan bahwa pupuk tahun 2020 habis, sehingga distribusi tidak merata. Di tahun 2021 menetapkan aturan Kembali dengan SK dari kemenrtian pertanian RI. Pemprov NTB mendapatkan alokasi pupuk subsidi untuk pupuk jenis urea sebanyak 172.604 ton. SP36 12.429 ton. ZA 18.590 ton.NPK 51.732 ton, organic granul 22.208 ton. Dan organic cair 76.352 ton. Distribusi Berdasarkan perkabupaten di golongan sebagai berikut:

Tabel. 2.7
Koata Pupuk tahun 2021-2022²⁹

No	Kabupaten	Koata
1	Kota Mataram	586 Ton
2	Lombok Barat	7.375 Ton
3	Lombok Utara	6.394 Ton
	Lombok Timur	27.569 Ton
	Sumbawa Barat	8.880 Ton
	Sumbawa	38.036 Ton
	Dompu	20.936 Ton
	Bima	2.363 Ton

Harga eceran tertinggi (HET)/penjualan Rp2.250/Kg, SP36 Rp2.400/Kg, ZA Rp1.700/Kg, NPK Rp2.300/Kg, NPK Formula Khusus Rp3.300/Kg, Organik Granul Rp800/Kg dan Organik Cair Rp20.000/liter. Tahun 2022 yang di konfirmasi melalui NTBSATU.com pada tanggal 28 januari 2022 bahwa harga pupuk subsidi tingkat distributor di NTB dengan harga Rp. 109.090 per Kg. harga tersebut merupakan angka transaksi di tingkat distributor ke pengecer. sedangkan HET di tingkat pengecer ke petani tidak berubah dari tahun 2020 sebesar Rp. 112.500 Sesuai dengan peraturan No. 49 tahun 2020 tentang alokasi dan HET pupuk bersubsidi sektor pertanian. Hal ini tidak sejalan dengan peraturan yang berlaku di lapangan, karena distributor membandrol dengan harga Rp. 112.500 per zak, isi 50 kg, sehingga pupuk di jual dengan harga Rp. 120.000-150.000.³⁰

Lebih rincinya berikut adalah tabel yang berisi tentang peraturan harga eceran tertinggi pupuk subsidi yang di atur dalam pasal 12 yang di alokasi keseluruhan pertanian di Indonesia.

²⁹ <https://www.suarantb.com/2021/01/07/harga-pupuk-subsidi-naik/>, diakses tanggal 26 Mei 2023. Pukul 08.20.

³⁰ NTBSATU.com. <https://ntbsatu.com/2022/01/28/catat-harga-pupuk-subsidi-tingkat-distributor-di-ntb-rp-109-090.html>, diakses pada tanggal 26 mei 2022. Pukul 12.15.

Tabel 2.8
Harga Pupuk Eceran berdasarkan peraturan No. 49 tahun 2020³¹

No	Nama Pupuk	Harga
1	Pupuk Urea	Rp. 2.250; per Kg
2	Pupuk SP-36	Rp. 2.400; per Kg
3	Pupuk ZA	Rp. 1.700; Per Kg
4	Pupuk NPK	Rp. 2.300; Per Kg
5	Pupuk NPK Formula Khusus	Rp. 3. 300; Per Kg
6	Pupuk Organik Granul	Rp. 800,- Per Kg
7	Pupuk Organik Cair	Rp. 20.000; Per Kg

3. Alasan Kenaikan bahan dasar tembakau Di Nusa Tenggara Barat Tahun 2021-2022

Berbicara tentang penyebab atau alasan kenaikan pupuk di Nusa Tenggara Barat yang di sorot di tahun 2021- 2022, maka hal ini di kutip berdasarkan laporan bank Indonesia yang melakukan survey pemantauan harga (SPH) november 2022 rata-rata harga rokok kretek filter yang tercatat sebesar Rp. 21.500/pak. Meningkat dibandingkan bulan November 2021 sebesar Rp. 18. 750/Pak. Hal ini sejalan dengan penyusaian tarif cukai rokok per 10-12.5% per januari 2022, sehingga produsen cenderung melakukan penyusaian harga rokok secara bertahap sepanjang tahun 2022.

32

Berikut adalah tabel penyumbang inflasi atau kenaikan komoditas makanan, minuman dan tembakau yang berkaitan dengan bahan baku pupuk yang di teliti dalam penelitian ini

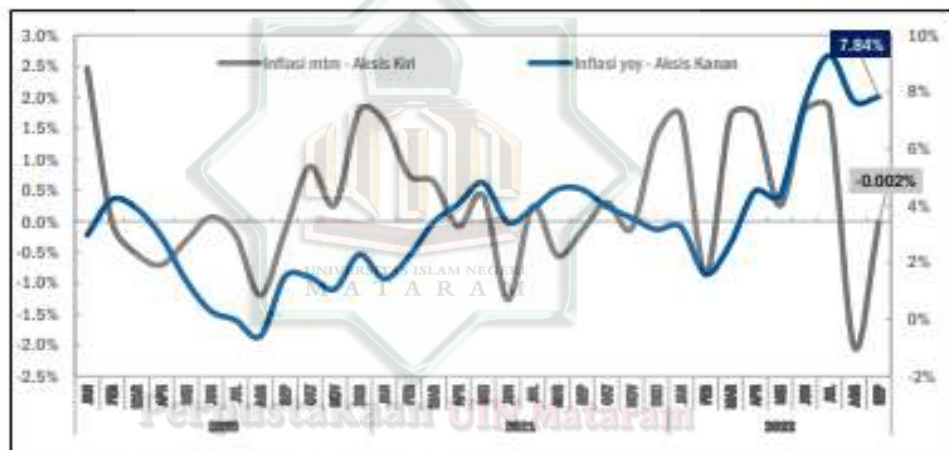
³¹ Peraturan Menteri pertanian Republik Indonesia No. 49 tahun 2020 tentang “alokasi dan harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi sektir pertanian tahun anggaran 2021”. Jakarta: Republik Indonesia: 2020. Hlm. 12.

³² Halide Rizkina, Mulina, dkk. “Laporan Perekonomian Nusa Tenggara Barat”, Mataram:Kantor Perwakilan BI: 2022. Hlm. 56.

Tabel. 2.9. Inflasi Komodiatas di Nusa Tenggara Barat di tahun 2022

INFLASI KOMODITAS	IHK 2022			MTM 2022			TW III 2022		
	JUL	AGS	SEP	JUL	AGS	SEP	QTQ	YTD	YOY
NASIONAL	124.95	125.95	126.95	0.64	-0.21	1.17	1.60	5.92	6.84
UMUM	112.01	111.12	112.24	1.24%	-0.79%	1.01%	1.45%	6.1%	6.84%
MAKANAN, MINUMAN DAN TEMBAKAU	118.35	115.95	115.95	1.83%	-2.03%	0.00%	-0.23%	6.5%	7.84%
PAKAIAN DAN ALAS KAKI	110.66	110.73	110.80	0.41%	0.07%	0.06%	0.54%	2.7%	2.98%
PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR LAINNYA	105.28	105.50	105.72	0.36%	0.20%	0.21%	0.77%	2.7%	2.95%
PERLENGKAPAN, PERALATAN DAN PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	110.43	110.49	111.05	0.15%	0.05%	0.51%	0.71%	3.9%	4.71%
KESEHATAN	107.05	107.47	107.60	0.01%	0.40%	0.11%	0.53%	0.7%	0.76%
TRANSPORTASI	121.34	119.40	128.33	4.19%	-1.60%	7.48%	10.19%	22.4%	24.57%
INFORMASI, KOMUNIKASI, DAN JASA KEUANGAN	96.56	96.54	96.32	-0.28%	-0.02%	-0.23%	-0.52%	-0.7%	-1.06%
REKREASI, OLAHRAGA, DAN BUDAYA	107.17	107.28	107.91	0.10%	0.10%	0.59%	0.80%	1.3%	2.12%
PENDIDIKAN	98.65	98.65	98.98	0.94%	0.00%	0.34%	1.28%	2.3%	2.87%
PENYEDIAAN MAKANAN DAN MINUMAN/RESTORAN	107.42	107.42	107.92	0.05%	0.00%	0.47%	0.52%	3.7%	4.12%
PERAWATAN PRIBADI DAN JASA LAINNYA	117.66	118.04	117.41	0.17%	0.32%	-0.53%	-0.04%	2.8%	2.80%

Berdasarkan tabel tersebut kelompok komoditas makanan, minuman dan tembakau pada triwulan ke III 2022 mengalami inflasi sebesar 7,84%. Sedikit meningkat dengan triwulan ke-II sebesar 7.59%. tabel sub bab tersendiri masing-masing komoditas di disajikan dalam bentuk grafik berikut ini:



Sumber: BPS Provinsi NTB, diolah

Gambar 2.1

Inflasi komoditas di Nusa Tenggara Barat³³

Berdasarkan grafik atau gambar tersebut dijelaskan bahwa rokok kretek filter yang tercatat terus mengalami peningkatan sejalan dengan naiknya harga bahan baku tembakau serta dampak dari peningkatan tarif cukai rokok sebesar 12% sejak awal tahun 2022 dan kenaikan PPN per 1 April per September 2022 harga rokok kretek filter tumbuh 12.90%. Meningkat dibandingkan triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 9.12 %. Sampai dengan bulan September 2022, harga rokok telah mengalami

³³ Ibid, hlm. 65.

inflasi sebesar 10.07 % dibandingkan desember 2021. Kenaikan harga rokok kretek ini di prediksi hingga akhir tahun.

4. Kenaikan Harga Pupuk terhadap Perkembangan Usaha Tembakau di Desa Batu Nampar Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur.

Untuk menjawab rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini tentang bagaimana dampak Kenaikan Harga Pupuk Terhadap Perkembangan Usaha Tembakau di Desa Batu Nampar Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur dimulai dengan analisis harga pasar pupuk di Indonesia dan terkhusus di Nusa Tenggara Barat bagian Lombok timur, maka peneliti mewawancarai informan sebanyak tujuh informan yang tergolong memenuhi kriteria yang diinginkan, seperti petani yang konsisten setiap tahun Bertani di bidang tembakau di desa batu nampar kecamatan jerowaru. Hasil wawancara ini digolongkan menjadi dua katagori yakni:

4.1. Dampak Kenaikan Harga Pupuk

Dampak ini berlaku bagi dua katagori yakni dampak positif dan dampak negatif. dikatakan dampak positif karena dapat meningkatkan pendapatan dan meningkatkan perkembangan usaha atau luas lahannya. Sedangkan di katakana dampak negative tidak memiliki untung sama sekali. Berikut adalah hasil wawancara dengan beberapa informan tersebut:

Yang *pertama*, informan yang sudah mulai menggeluti usaha petani tembakau dari tahun 1999 atas nama mawardi, menuturkan bahwa:

“saya mulai talet mako itu tahun 1999, saya mulai dengan sawah itu 30 are. Terus hasil nuk arak 2 jute, muk kawih tanggep bangket, terus mulai luekan taokke nalet. mulai taok luek taokke nalet mako nuk tahun 2017 1,5 hektar dengan milik pribadi itu 1 hektar dan milik orang atau nyewe nuk 50 are. Muk beli rabok itu setiap tahun itu beda-beda. Tahun 1999 dengan harga 250, terus taek-taek sampai 500 rb. Rabok sik kawih nu orea 500 rb, irek no 1. Harganya 1 juta. Rabok partial pak tani 1 juta. Ini kita dapatnya rabok bukan subsidi Ye empok mahal. Ni rabok lek Gudang atau pengecer doang. Terus hasil dalem per hektar 50 juta itu bersih, lamun kotor itu 70 juta. Laguk hasil lek tahun 1999 sampai nani mauk beli mobil due, bale, tanak. Sesuai kance biayen sak bihte.”³⁴

Arti atau inti yang disampaikan oleh informan pertama ini, adalah *“saya mulai menanam tambakau sejak tahun 1999 dengan luas lahan itu 30 are. Hasilnya itu dua juta rupiah. Dengan hasil itu saya sewa lawan lagi.*

³⁴ Mawardi, wawancara 16 Juni 2023.

Hingga tahun 2017 saya nyewa 50 are dan lahan milik pribadi itu sekitar 1 hektar. Kalau beli pupuk itu setiap tahun memang beda-beda hingga tiga tahun terakhir ini dengan harga Rp. 500.000 -Rp. 1.000.000. kalau hasil yang kita dapatkan itu per 1 hektar bersihnya Rp. 50.000.000. kalau penghasilan kotor itu sekitar Rp. 70.000.000. kalau hasil yang saya dapatkan dari tahun 1999 itu bisa beli mobil 2 unit, membuat rumah, dan membeli tanah. Jadi sesuai dengan biaya yang kita keluarkan.”

Informan *kedua* atas nama amak yali, sudah memulai usaha tembakau sudah 10 tahun hingga sekarang, beliau menuturkan bahwa:

“lek mulai talet mako wah 10 tahun, laguk endek rak maukte untung sik biaye, biaye ye tutangan doang, sik beli rabok bae wah telu taon ye taek doan, ampok rabok murak doang kawih. Tahun 2020 nuk sikte meli 250 ribu, terus tahun 2021 sik meli rabok 350 ribu, muk nani tahun 2022-2023 nik taek jari 550 ribu. Goyo untung luek, sik mangan doang maukte.”³⁵

Kesimpulan yang bisa di ambil dalam hasil wawancara informan *kedua* ini adalah informan tersebut menceritakan “mulai menanam tembakau sudah dari 10 tahun yang lalu. Kalau pupuk itu kerasa naik selama tiga tahun ini. Karena biaya yang saya keluarkan dalam bentuk utang, jadi saya tidak berani membeli pupuk mahal. Kalau tahun 2020 itu belinya Rp. 250.000 terus naik menjado Rp. 350.000. Hingga sekarang itu Rp. 550.000. bagaimana mau untung cukup untuk kebutuhan sehari-hari saja.”

Informan *ke-tiga* atas nama mamiq mirah, beliau memulai usaha tembakau sejak tahun 2017. Beliau menuturkan bahwa akhir-akhir ini membeli pupuk dengan harga yang beda-beda. Beliau menuturkan:

“taok mulai talet mako nu, tahun 2017. Arak sekedik taok nalet arak jage 25 are. terus endek wah bae untung lalok soal ye biaye ye mauk untung. Laguk endek arak nok usahete sak lainan. Rabok nik jin taek doang, wik 550 ribu sik meli”³⁶

³⁵ Amak Yali, wawancara 16 Juni 2023.

³⁶ Mamiq Mirah, Wawancara, 16 Juni 2023.

Adapun kesimpulan yang bisa ditarik dari hasil wawancara dengan informan ke-tiga adalah “mulai menanam tembakau dari tahun 2017 dengan luas lahan 25 are. Terus untuk tidak pernah karena biaya mahal. Tapi usaha lain tidak bisa selain ini. Terus kalau pupuk naik terus. Kemarin saya belinya Rp. 550.000.”

Informan *ke-empat*, beliau sama dengan informan pertama mulai usaha tembakau dari tahun 1999. Beliau menuturkan bahwa:

“saya mulai talet mako nu lek tahun 1999 atau 2000 lah, tuwik nu pinak open juluk, masih sekedik taokte nalet arak jage sekitar 30-50 are, terus untung ndk luek aran jak pinak open juluk. Muk sik beli rabok endah ndk sak mahel lalok, mun nani jak seke mahen mulai lek 400 ribu sampai 500 ribu. Laguk keruan mako nikne lek modal jak luekan entan mauk. Aku nani sak wah pire taon mauk pinak bale, rehap bale, pinak pawon, wahke lalo haji sik mako nik. Ape lagi nani jak pindah jok mako Rajang muk luekan entan mauk timak sak jeneng mahel rabok, missal marak mauk tanggep bangket pinak Gudang endah”³⁷

Kesimpulan isi dari hasil wawancara informan ke empat ini adalah “mulai menanam tembakau dari tahun 1999 dengan modal lahan sekitar 30-50 are. untuk untung di tahun pertama tidak ada karena kita membuat open terlebih dahulu. Kalau pupuk saat itu masih murah kisaran harga Rp. 400.000-Rp. 500.000. tapi kalau berbiara untung saya merasakan sekali seperti membuat rumah, renovasi rumah, membuat dapur, dan naik haji. Apalagi sekarang sudah pindah ke tembakau Rajang lebih mudah biayanya walaupun pupuk mahal tapi tidak terasa”.

Informan *ke-lima* yang di wawancarai dalam penelitian ini adalah, informan yang mulai usaha tani tembakau mulai tahun 2008 menuturkan bahwa setiap tahun pupuk itu selalu berubah karena pupuk subsidi sudah tidak ada lagi.

“taok mulai talet mako aku tahun 2008, laguk kerase sekali rabok nik taek mulai lek telu taon nik, soal endek mauk subsidi. Mun rabok subdisi jak mauk jari 300 ribu. Laguk karena endek mauk nani sik meli ji 500 sampai

³⁷ Dahri, Wawancara, tanggal 26 Mei 2023.

800 ribu. Laguk alhamdulillah aneh mauk beli motor kodek due terus mauk renovasi bale selebih sik biayak anak sekolah dan kebutuhan sehari hari wah aneh”³⁸

Kesimpulan dari hasil wawancara dari informan ke lima ini adalah “saya mulai usaha tanam tembakau ini di tahun 2008 tapi mulai kerasa pupuk naik itu akhir-akhir ini karena pupuknya bukan subsidi. Kalau pupuk subsidi kita dapat itu bisa Rp. 300.000 sedangkan sekarang itu Rp. 550.000-Rp. 800.000. tapi alhamdulillah aku dapat beli motor dua unit dan renovasi rumah. Dan tentu saja buat anak-anak sekolah”.

Informan *ke-enam*, juga mencerita hal yang sama bahwa pupuk subsidi sudah tidak tersedia, sehingga semakin mahal bahan baku dalam usaha tani tembakau ini. Bahkan beliau juga menceritakan bahwa sejak mulai usahanya di tahun 2009 tidak pernah untung banyak seperti orang.

*“saya mulai dari tahun 2009 laguk endek wah bae untung luek, bih sik utang doang, laek-laek jak jeneng murah rabok sekitar 150-250 ribu. Laguk nani jak 500-600 ribu. Ite sak sekedik taokte nalet jak endek yak untung ape.”*³⁹

Wawancara dengan informan ke-enak ini menuturkan bahwa “mulai usaha tembakau dari tahun 2009 tapi tidak pernah untung karena semua keuntungan digunakan untuk membayar hutang, beliau juga menceritakan bahwa di tahun-tahun itu pupuk itu lumayan murah yakni Rp. 150.000-Rp. 250.000. kalau sekarang sudah naik menjadi Rp. 500.000-Rp. 600.000. beliau juga menceritakan bahwa alasannya karena lahan tempat berusaha tembakau masih sedikit”.

Informan selanjutnya yang *ke-tujuh* yang di wawancarai dalam penelitian ini memaparkan bahwa mulai usaha tani tembakau ini sejak tahun 2006, tapi mulai kendala pupuk itu dari tahun 2020- sekarang, karena pupuk subsidi sudah tidak tersedia.

“saya mulai itu sudah lama sekali, tahun 2006 lah mun endek salak, muk sik beli rabok laek jak murak-murak mulai lek 150-250 ribu, laguk nani

³⁸ Mamik Mir, Wawancara, 26 mei 2023.

³⁹ Hisbullah, Wawancara, 26 Mei 2023.

*jak muk keluek laikne taek sampai 500-600 ribu. Mun mahenan jak sampai Rp. 1.800 rb hargen. Laguk isikne sak luek taokke taletne, endek kerase jarin. Muk alhamdulillah setiap tahun arak doang mauk beli, mara kentan bangket, pinak bale, kambing, bagun Gudang, bangun bale dait tahun wik nuk muk beli montor domong atau pik up.*⁴⁰

Kesimpulan hasil wawancara dari informan ke-tujuh menceritakan bahwa “mulai usaha tembakau sejak tahun 2006 dengan harga pupuk masih murah sekitar Rp. 150.000-250.000. kalau sekarang naiknya sangat tinggi dengan kisaran harga Rp. 500.000-600.000. walaupun pupuk yang mahal dengan kisaran Rp. 1.800. 000. Tapi karena kita lahannya luas, jadinya tidak kerasa biaya yang kita keluarkan. Alhamdulillah kita dapat membeli tanah, membuat rumah, kambing, bangun Gudang tembakau dan tahun 2023 ini dapat membeli mobil pick up”.

Pupuk-pupuk yang digunakan oleh para informan sebagai bahan dalam pengelolaan tanaman tembakau adalah sebagai berikut:



Gambar 2.2

Pupuk Urea kisaran harga Rp. 450.000-550.00;



Gambar 2. 3

Pupuk SP.36 kisaran harga Rp. 800.000;

⁴⁰ Amak galoh, wawancara, 26 mei 2023.



Gambar 2. 4 & 5

Pupuk Pertila dan Pupuk ZK Petro kisaran harga Rp. 1.800.000;

Selain dari pupuk yang biasa digunakan oleh para petani, rata-rata pengeluaran untuk kebutuhan selama pengelolaan tembakau menghabiskan biaya yang untuk modal sampai panen, hanya di bedakan kebutuhan buruh masing-masing petani, Diantanya adalah:

Tabel. 2.10

Biaya umum bukan per informan yang di keluarkan para petani tembakau di di Desa Batu Nampar Kecamatan Jerowaru Kab. Lombok Timur⁴¹

No	Post Biaya	2020	2021	2022
1	Pupuk Subsidi	Rp. 250.000	Rp. 260.000;	Rp. 270.000;
2	Pupuk Bukan Subsidi	Rp. 350.000-Rp. 1.000.000	Rp. 380.000- Rp. 1.000.000	Rp. 550.000-Rp. 1.800.000
3.	Bibit	Rp. 70.000/100Biji	Rp. 80.00/100biji	Rp. 100.0/100biji
4.	Upah Tanam	Rp. 40.000/Hari	Rp. 50.000/Hari	Rp. 60.000/Hari
5	Cabut Rumput	Rp. 40.000/Hari	Rp. 50.000/Hari	Rp. 60.000/Hari
6	Siram Tembakau	Rp. 40.000/Hari	Rp. 50.000/Hari	Rp. 60.000/Hari
7	Panen	Rp. 40.000/Hari	Rp. 50.000/Hari	Rp. 60.000/Hari
8	Gelantang bagi Oven	Rp. 1.000/7 Gelantang	Rp. 1.000/6Gelantang	Rp. 1.000/5Gelantang
9	Potong Menggunakan Mesin	Rp. 80.000/100kg	Rp.90.000/100Kg	Rp.100.000/kg

⁴¹ Wahid, wawancara. 26 mei 2023.

10	Bahan Bakar/Kayu	Rp. 900.000/Truk	Rp. 1.000.000/Truk	Rp. 1.700.000/Truk
11	Ikat Setelah di Panen	Rp.20.000/Ban	Rp.25.000/ban	Rp. 30.000/ban
12	Ikat Setelah di Potong	Rp.20.000/Ban	Rp.25.000/ban	Rp. 30.000/ban
	Total	Rp. 2.501.000	Rp.2.681.000;	Rp.4.271.000

Sumber:Petani Tembakau Desa Batu Nampar.

Berdasarkan tabel-tabel tersebut menjadi gambaran yang di keluarkan oleh para petani selama tiga tahun terakhir. Gambaran ini adalah gambaran umumnya saja sehingga tidak bisa menentukan berapa penghasilan yang didapatkan karena masing-masing petani memiliki luas lahan yang berbeda. Jika luas lahannya lebih banyak maka pengeluarannya juga cukup banyak, begitupun sebaliknya. Semakin luas lahannya, kebutuhan pupuk dan kebutuhan buruh yang dipakai semakin banyak. Sehingga masing-masing petani memiliki biaya yang berbeda begitupun dengan penghasilan yang didapatkan.

4.2. Perkembangan Usaha Petani Tembakau

Perembangan Usaha Petani berdasarkan hasil wawancara dengan tujuh perwakilan informan yang masuk kreteria yang inginkan, maka peneliti meringkas menjadi beberapa petani yang usahanya mengalami peningkatan atau perkembangan digambarkan menggunakan tabel, yakni:

Tabel 2.11.

Tabel perkembangan Usaha Petani tembakau di Desa Batu Nampar Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur.⁴²

No	Petani	Luas Lahan Awal	Luas Lahan Sekarang	Biaya Per Tahun	Pendapatan Bersih	Pendatan Lainnya
1	Mawardi	30 Are	I Hektar	Rp. 20.000,;	Rp. 50.000;	Mobil 2 unit, Rumah.
2	Dahri	30-50 Are	1.5 Hektar	Tidak Menentu	Tidak Menentu	Rumah, dapur,

⁴² Mawardi, amak Galuh dan Dahri, Wawancara, 26 Juni 2023.

						Gudang dan Naik Haji
3	Amak Galauh	50 Are	2 Hektar	Tidak Menentu	Tidak Menentu	Rumah, Kambing, Rumah, Gudang, mobil Pick Up.

Sumber:Petani Tembakau Desa Batu Nampar.

Selain dari ketiga petani yang menyatakan dirinya berhasil, banyak petani lainnya dengan luas lahan yang luas dan sudah mulai dari tahun 1999 mengalami perkembangan sehingga tidak menjadikan harga pupuk sebagai halangan. Selain itu berikut adalah petani yang terdampak negatif terhadap harga pupuk yang meningkat.

Tabel 2.12.

Tabel Dampak Negatif Usaha Petani Tembakau Terhadap Kenaikan Harga Pupuk Di Desa Batu Nampar Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur.⁴³

No	Petani	Luas Lahan Awal	Luas Lahan Sekarang	Biaya Per Tahun	Pendapatan Bersih	Pendatan Lainnya
1	Amaq Yali	30 Are	30 Are	Biaya Dari Hutang	Tidak Menentu	Bayar Hutang
2	Mamiq Mira	25 Are	25 Are	Tidak Menentu	Tidak Menentu	Bayar Hutang
3	Hisbullah	30 Are	30 Are	Tidak Menentu	Tidak Menentu	Bayar Hutang

⁴³ Amaq Yali, Mamiq Mira, Mamiq Mir, Hisbullah, Wawancara, 26 Juni 2023.

4	Mamiq Mir	60 are	60 Are	Tidak Menentu	Tidak Mennetu	Biaya Hidup, dan Motor.
---	--------------	--------	--------	------------------	------------------	-------------------------------

Sumber: Petani Tembakau Desa Batu Nampar.

Informan yang di jelaskan tabel tersebut merupakan perwakilan informan dengan luas lahan masih di bawah 1 Hektar, dan informan tersebutlah yang merasa terdampak dengan kenaikan harga pupuk. Hanya informan yang mengaku terdampak tapi masih bisa dikategorikan untung.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III

**DAMPAK KENAIKAN HARGA PUPUK TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA
PETANI TEMBAKAU DI DESA BATU NAMPAR KECAMATAN JEROWARU
KAB. LOMBOK TIMUR**

Berdasarkan hasil temua disertai dengan hasil wawancara dengan informan tentang Dampak Kenaikan Harga Pupuk Terhadap usaha Petani Tembakau di Desa Batu Nampar Kecamatan Jerowaru di golongan pada dua katagori, yakni: berdampak positif dan berdampak negatif atas terjadinya kenaikan harga pupuk selama tiga tahun terakhir, yakni tahun 2020-2022.

Bab sebelumnya juga disebutkan tentang kenaikan harga pupuk dan sudah dipublikasikan di berbagai media, terjadinya kenaikan harga pupuk di sebabkan oleh inflasi dalam bidang komoditas makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,84% di akhir triwulan ke-III, begitupun dengan triwulan ke II dengan nilai 7.59% (Lihat Tabel 2.9). selain itu berdasarkan survey yang di lakukan oleh Bank Indonesia harga rata-rata rokok kretek filter kisaran harga Rp. 21.500/Pak dan ini tercatat meningkat di tahun 2021 dengan harga Rp. 18.750/Pak.⁴⁴ Hal ini menyebabkan harga rokok meningkat seiring dengan meningkatnya harga pupuk. Hal ini dikatakan liner atau seimbang dengan keadaan pasar.

Hal ini sudah sejalan dengan teori keseimbangan pasar yang menyebutkan bahwa saat permintaan sama dengan penawaran maka terbentuklah harga. Produksi dan pertukaran akan terjadi apabila pada tingkat harga tertentu dengan kuantitas permintaan sama dengan kuantitas penawaran. Tingkat harga tertentu tersebut di kenal dengan harga keseimbangan, sedangkan kuantitas permintaan dan kuantitas penawaran yang sesuai dengan harga tersebut disebut kuantitas keseimbangan.

Atau dengan istilah lain bahwa harga keseimbangan akan diperoleh pada saat kuantitas permintaan sama dengan kuantitas penawaran.⁴⁵ karena usaha tembakau ini sudah

⁴⁴ NTBSATU.com. <https://ntbsatu.com/2022/01/28/catat-harga-pupuk-subsidi-tingkat-distributor-di-ntb-rp-109-090.html>, diakses pada tanggal 26 mei 2022. Pukul 12.15.

⁴⁵ Konta Intan Danamik, Gatot Ssangko, "Pengantar Ilmu Ekonomi", Salatiga: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kristen satya kencana; 2010. Hlm 46.

di mulai sejak tahun 1999 sesuai dengan informasi yang di temukan pada saat wawancara. Informan yang diwawancarai di desa batu nampar rata-rata mulai sejak tahun 1999-2000. Para petani yang sudah mulai di tahun ini yang di katakan sebagai petani yang terdampak positif.

Diakatakan negatif dan positif karena dalam tabel perhitungan kenaikan biaya termasuk pupuk yang di gunakan oleh para petani disesuaikan dengan luas lahan dan biaya yang di gunakan. Apakah menggunakan biaya hutang atau biaya milik pribadi. Sehingga bisa menentukan apakah petani terdampak positif atau negatif. Diantara tabel tersebut sudah di sebutkan dalam tabel 2.10 yang merincikan setiap kebutuhan masing-masing petani. Tabel tersebut diulas Kembali sebagai acuan dalam pembahasan ini. Diantaranya adalah:

Tabel. 3.1

Biaya umum bukan per informan yang di keluarkan para petani tembakau di di Desa Batu Nampar Kecamatan Jerowaru Kab. Lombok Timur⁴⁶

No	Post Biaya	2020	2021	2022
1	Pupuk Subsidi	Rp. 250.000	Rp. 260.000;	Rp. 270.000;
2	Pupuk Bukan Subsidi	Rp. 350.000-Rp. 1.000.000	Rp. 380.000- Rp. 1.000.000	Rp. 550.000-Rp. 1.800.000
3.	Bibit	Rp. 70.000/100Biji	Rp. 80.00/100biji	Rp. 100.0/100biji
4.	Upah Tanam	Rp. 40.000/Hari	Rp. 50.000/Hari	Rp. 60.000/Hari
5	Cabut Rumput	Rp. 40.000/Hari	Rp. 50.000/Hari	Rp. 60.000/Hari
6	Siram Tembakau	Rp. 40.000/Hari	Rp. 50.000/Hari	Rp. 60.000/Hari
7	Panen	Rp. 40.000/Hari	Rp. 50.000/Hari	Rp. 60.000/Hari
8	Gelantang bagi Oven	Rp. 1.000/7 Gelantang	Rp. 1.000/6Gelantang	Rp. 1.000/5Gelantang
9	Potong Menggunakan Mesin	Rp. 80.000/100kg	Rp.90.000/100Kg	Rp.100.000/kg
10	Bahan Bakar/Kayu	Rp. 900.000/Truk	Rp. 1.000.000/Truk	Rp. 1.700.000/Truk
11	Ikat Setelah di Panen	Rp.20.000/Ban	Rp.25.000/ban	Rp. 30.000/ban
12	Ikat Setelah di Potong	Rp.20.000/Ban	Rp.25.000/ban	Rp. 30.000/ban
	Total	Rp. 2.501.000	Rp.2.681.000;	Rp.4.271.000

⁴⁶ Wahid, wawancara. 26 mei 2023.

Sumber:Petani Tembakau Desa Batu Nampar.

Dikatakan positif karena para petani tersebut merintis sejak awal hingga perkembangan sudah tidak bisa di ragukan di buktikan dengan penghasilan yang di dapatkan, seperti dapat membeli mobil, merenovasi rumah, hingga bisa naik haji. Contohnya adalah informan atas nama Dahri, yang menceritakan seperti ini “saya sudah mulai usaha sejak tahun 1999 dengan modal 30-50 are.”⁴⁷ Setelah itu terus meningkat hingga di tahun 2023 ini sudah 1.50 Hektar, dengan penghasilan lainnya adalah renovasi rumah, membuat oven, membuat lapangan, dan pergi ke tanah suci. Dampak positif lainnya juga di rasakan oleh beberapa petani yang mulai merintis sejak tahun 1999 dengan hasil tembakau tersebut bisa membeli tanah dan membeli mobil hingga 2 unit. Lebih rincinya berikut tabel perkembangan usaha petani yang telah di sebutkan di bab II dan disripsikan Kembali di bab III.

Tabel 3.2.
Tabel perkembangan Usaha Petani tembakau di Desa Batu Nampar
Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur.⁴⁸

No	Petani	Luas Lahan Awal	Luas Lahan Sekarang	Biaya Per Tahun	Pendapatan Bersih	Pendatan Lainnya
1	Mawardi	30 Are	1 Hektar	Rp. 20.000,;	Rp. 50.000;	Mobil 2 unit, Rumah.
2	Dahri	30-50 Are	1.5 Hektar	Tidak Menentu	Tidak Menentu	Rumah, dapur, Gudang dan Naik Haji
3	Amak Galauh	50 Are	2 Hektar	Tidak Menentu	Tidak Menentu	Rumah, Kambing, Rumah, Gudang, mobil Pick Up.

Sumber:Petani Tembakau Desa Batu Nampar.

⁴⁷ Dahri, Wawancara, tanggal 26 Mei 2023.

⁴⁸ Mawardi, amak Galuh dan Dahri, Wawancara, 26 Juni 2023.

Tabel tersebut juga menjadi landasan keadaan lapangan. Hal tersebut sejalan dengan konsep teori lainnya tentang dampak positif dapat diartikan sebagai sebuah konsep tentang keinginan untuk membujuk, menakutkan, mempengaruhi, atau memberi kesan kepada orang lain dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik.

Positif adalah Susana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari kegiatan yang menjemukan, kegembiraan dari pada kesedihan, optimisme dan pesimisme. Pengertian lainnya juga diartikan bahwa positif adalah keadaan jiwa seseorang yang di pertahankan melalui usaha yang sadar bisa sesuatu terjadi pada dirinya tidak membelokkan fokus mental pada hal negatif.⁴⁹

Berbicara tentang dampak positif terhadap para petani tembakau di desa batu nampar, maka hal serupa juga yang ditulis oleh Muhammad asim asyari dengan judul “tafsir keuntungan bagi petani tembakau”. Tafsir ini dimaknai karna peneliti ingin mentafsirkan “keuntungan” bagi petani tembakau. Metode yang digunakan adalah metode hermeneutika untuk mentafsirkan teks agar didapat memahami makna keuntungan. Penelitian ini dilakukan di daerah madura. Madura dikenal sebagai pulau garam, juga terkenal dengan produksi tembakau yang berkualitas, bahkan daun tembakau sempat diistilahkan dengan “daun emas” saking mahalnya kualitas dan harga tembakau di madura. Dalam tulisan ini juga menuturkan bahwa harga pupuk itu adalah modal dasar yang pasti Kembali. Menurutnya bahkan jauh sebelum hasil akhir keuntungan bagi petani tembakau bisa di rasakan jauh sebelum mereka panen dan menjual hasil panen mereka.⁵⁰

Hasil penelitian lainnya juga di bahas tentang dampak kenaikan harga pupuk terhadap perkembangan usaha petani tembakau pernah ditulis oleh Muhammad Ziril Gifari yang meneliti tentang pengaruh harga pupuk dan tingkat pendapatan petani tembakau terhadap permintaan pupuk di desa batu nampar. Penelitian mengambil lokasi yang sama dengan lokasi penelitian sekarang dengan tingkat perbedaan bahwa peningkatan harga pupuk terhadap perkembangan usaha petani. Maka dalam penelitian ziril gifari ini di temukan bahwa rata-rata tingkat permintaan pupuk pada usaha tani tembakau di desa batu

⁴⁹ <https://repository.uin-suska.ac.id/>, dampak pernikahan dini di desa margamulia kecamatan rambah samo kabupaten rakan hulu, di akses pada tanggal 28 mei 2023.

⁵⁰ Muhammad Asim Asyari. “Tafsir “keuntungan” bagi petani tembakau, *Jurnal Pamator*, Vol. 10 no.2 Oktober 2017 hlm 128-134.

nampan kecamatan jerowaru adalah 292,3 kg, sedangkan pendapatan petani rata-rata Rp. 10.799.038,-.⁵¹

Jurnal gifari tersebut menjadi landasan kebutuhan para petani terhadap pupuk dan tentu dengan harga yang normal. Berbeda jika harga pupuk meningkat ini maka akan terasa berdampak kepada para petani dengan luas lahan yang sedikit atau masih di bawah 50 are. Seperti yang dituturkan oleh beberapa informan yang di wawancarai dalam penelitian ini.

Beliau menuturkan bahwa “saya mulai dari tahun 2009 laguk endek wah bae untung luek, bih sik utang doang, laek-laek jak jeneng murah rabok sekitar 150-250 ribu. Laguk nani jak 500-600 ribu. Ite sak sekedik taokte nalet jak endek yak untung ape.”⁵² Yang artinya bahwa “kami yang menanam dengan luas lahan sedikit tidak untung melainkan untuk bayar hutang saja, dulu dapat beli pupuk dengan harga Rp. 150.000-250.000. kalau sekarang dengan harga Rp. 500.000-600.000. mau untung dari mana”.

Pernyataan lainnya juga di sampaikan oleh salah satu informan yang merasa bahwa harga pupuk sangat berdampak terhadap keuntungan dan keberlangsungan usahanya yakni dari bapak “taok mulai talet mako nu, tahun 2017. Arak sekedik taok nalet arak jage 25 are. terus endek wah bae untung lalok soal ye biaye ye mauk untung. Laguk endek arak nok usahete sak lainan. Rabok nik jin taek doang, wik 550 ribu sik meli”⁵³ yang artinya bahwa “pupuk ini mulai naik terus, saya juga mulai tanam tembakau itu tahun 2017 dan luas tanah hanya 25 are. Terus tidak pernah untung. Soalnya biaya yang di keluarkan dan keuntungan sama”.

Pernyataan dari informan yang merasa terdampak negatif itu rata-rata alasannya karena luas lahan masih sedikit dan memulai usahanya menggunakan hutang, sehingga keuntungan yang di dapatkan itu untuk membayar hutang. Sehingga dalam hasil penelitian ini di temukan dua katagori yakni dampak positif dan dampak negative, sedangkan petani yang merasa terdampak negatif tetap melakukan usaha ini dengan alasan bahwa tidak ada pilihan serta ada juga yang menyebutkan bahwa yang penting bekerja. Hal yang sama juga yang di tulis dalam penelitian Muhammad asim asyari yang menafsirkan arti keuntungan. Beliau menjelaskan dalam penelitiannya bahwa hakikat keuntungan dalam Bertani adalah Ketika mereka bekerja. Walaupun keuntungan itu belum berwujud materi, namun

⁵¹ Muhammad Zaryl Gapari, analisis pengaruh harga pupuk dan tingkat,,,,,hlm. 1-14.

⁵² Hisbullah, Wawancara, 26 Mei 2023.

⁵³ Mamiq Mirah, Wawancara, 16 Juni 2023.

keuntungannya dapat dirasakan seperti dengan melihat sawah pertaniannya bagus, dan dapat memberikan keuntungan tersendiri.⁵⁴

Berbicara tentang dampak negatif dari kenaikan harga pupuk terhadap perkembangan usaha petani tembakau di desa batu nampar, maka berikut ini adalah beberapa informan yang merasa terdampak terhadap harga pupuk, bisa di lihat juga dalam tabel 2.12 yang akan di ulas lagi bab III ini sebagai berikut:

Tabel 3.3

Tabel Dampak Negatif Usaha Petani Tembakau Terhadap Kenaikan Harga Pupuk Di Desa Batu Nampar Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur.⁵⁵

No	Petani	Luas Lahan Awal	Luas Lahan Sekarang	Biaya Per Tahun	Pendapatan Bersih	Pendatan Lainnya
1	Amaq Yali	30 Are	30 Are	Biaya Dari Hutang	Tidak Menentu	Bayar Hutang
2	Mamiq Mira	25 Are	25 Are	Tidak Menentu	Tidak Menentu	Bayar Hutang
3	Hisbullah	30 Are	30 Are	Tidak Menentu	Tidak Menentu	Bayar Hutang
4	Mamiq Mir	60 are	60 Are	Tidak Menentu	Tidak Mennetu	Biaya Hidup, dan Motor.

Sumber:Petani Tembakau Desa Batu Nampar.

Tabel tersebut menjadi bukti beberapa informan yang mersa terdampak terhadap kenaikan harga pupuk di desa batu nampar, dalam teorinya sendiri tentang dampak negatif di artikan bahwa keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain dengan tujuan agar mengikuti dan mendukung keinginnya yang buruk dan menimbulkan akibat tersentu.⁵⁶ lain halnya jika arti dampak negative terhadap wirausawan atau dalam pembangunan ekonomi diartikan sebagai berikut:

⁵⁴ Muhammad Asim Asyari. "Tafsir "keuntungan" bagi...., hlm 128-134.

⁵⁵ Amaq Yali, Mamiq Mira, Mamiq Mir, Hisbullah, Wawancara, 26 Juni 2023.

⁵⁶ <https://repository.uin-suska.ac.id/>, dampak pernikahan dini di desa margamulia kecamatan rambah samo kabupaten rakan hulu, di akses pada tanggal 28 mei 2023.

1. Ketimpangan Pendapatan: ketimpangan ini kaitannya dengan ketenagakerjaan yang memungkinkan terjadinya ketimpangan dari segi pendapatan. Karena mereka yang memiliki banyak uang dan sumber daya kemungkinan besar memperoleh kemudahan dalam melakukan eksploitasi. Sedangkan bagi yang kurang mampu hanya cukup puas bekerja sebagai buruh. Hal ini yang menyebabkan ketimpangan pendapatan semakin mencolok di tengah pembangunan ekonomi.
2. Peningkatan Polusi: salah satu dampak negative adanya pembangunan ekonomi adalah segi lingkungan. Bahkan dua kota di Tiongkok menjadi negara dengan tingkat polusi tertinggi yakni Beijing dan Shanghai karena di pengaruhi oleh pabrik.
3. Perubahan Gaya Hidup: perubahan gaya hidup ini berkaca pada negara Nauru yang terletak di Pasifik Barat. Dulunya di dapuk sebagai salah satu negara terkaya di dunia per kapitanya. Sebelum di temukan fosfat, masyarakat Nauru hidup sederhana. Akan tetapi saat fosfat ditemukan pemerintah melakukan eksploitasi besar-besaran. Menyebabkan pendapatan negara meningkat drastis dan pemerintah membebaskan pajak. Akibatnya kerusakan pada 80% sehingga tidak lagi menjadi lahan pertanian dan saat ini Nauru bergantung pada bantuan Australia.
4. Habisnya Sumber Daya Alam; contoh hal ini negara Nauru, dan sebagai contoh tambahan adalah negara Kawasan Timur Tengah yang mulai memikirkan alternatif pendapatan selain minyak bumi salah satunya adalah pariwisata.
5. Kesehatan Menurun; kualitas Kesehatan juga akan menurun, karena lingkungan dan Kesehatan satu mata rantai.⁵⁷

Teori ini dikaitkan dengan tembakau masuk dalam kategori point ketimpangan pendapatan, peningkatan polusi dan Kesehatan menurun. Karena ketimpangan pendapatan akan dirasakan oleh mereka yang tidak memiliki modal. Dan peningkatan polusi jika tembakau tersebut di Open, polusi dan baunya akan menyebar, dan yang terakhir adalah menurunnya Kesehatan yang mengkonsumsi rokok.

⁵⁷ <https://pintu.co.id/blog/dampak-positif-dan-negatif-pembangunan-ekonomi>, diakses pada tanggal 29 Mei 2023. Pukul 09.30.

Berbicara tentang dampak negatif dari kenaikan pupuk yang dirasakan oleh informan yang di wawancari dalam penelitian ini, maka hal ini sama juga yang dibicarakan oleh Novy Haryati, Soetriono, Anik Suwandari yang membahas tentang dampak peningkatan harga pupuk Urea terhadap keragaan pasar tembakau besuki Na OOGST di kabupaten Jember, dengan metode penelitian model ekonometrika dengan hasil penelitian sebagai berikut: pertama, harga pupuk yang meningkat berpengaruh negative terhadap produktifitas tembakau BENS0 di kabupaten Jember, atau peningkatan harga pupuk akan menyebabkan produktivitas tembakau BENS0 menjadi menurun dan sebaliknya. Harga pupuk akan meningkat penawaran, menurunnya harga tembakau dan juga permintaan. Namun ekspor tembakau tidak terpengaruh terhadap kondisi ini atau dalam artian tetap meningkat. Dan kedua, dampak kebijakan peningkatan harga pupuk Urea akan menurunkan produktifitas produksi dan penawaran tembakau BENS0. Kenaikan harga tersebut akan meningkatkan harga, permintaan dari ekspor tembakau BENS0 di kabupaten Jember.⁵⁸

Adapun harga pupuk yang tersedia atau yang diatur dan disediakan oleh pemerintah adalah pupuk jenis subsidi dengan rincian harga tetap mulai dari tahun 2020-sekarang, sedangkan pupuk non subsidi yang banyak ditemukan oleh para petani adalah pupuk non subsidi dengan kisaran harga Rp.400.000-Rp. 1.800.000. Akan tetapi tidak menyudutkan masyarakat untuk terus melakukan usaha tembakau di desa Batu Nampar Kecamatan Jerowaru Kabupaten Lombok Timur.

⁵⁸ Novy Haryati, Soetriono, Anik Suwandari, "Dampak Peningkatan Harga Pupuk Urea terhadap keragaan Pasar tembakau besuki Na OOGst di kabupaten Jember", *proseding*, seminar nasional pembangunan pertanian tahun 2016. Hlm. 186

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan tentang dampak kenaikan harga pupuk terhadap perkembangan usaha petani tembakau di Desa Batu Nampar Kecamatan Jerowaru kabupaten Lombok timur di temukan dua point besar yakni dampak positif dan dampak negatif.

- 1) Dampak positif bagi petani dengan luas lahan lebih dari 1 hektar dengan alasan harga pupuk tidak seberapa dengan keuntungan yang di dapatkan, seperti pekembangan lahan yang digunkan lebih luas, bisa membeli rumah atau merenovasi rumah, hingga naik haji. Karena selain kenaikan harga pupuk naik akan tetapi permintaan akan tembakau terus meningkat sejalan dengan teori keseimbangan pasar. Penyebab kenaikan harga pupuk di sebabkan tidak sersedia pupuk subsidi seperti yang disampaikan oleh beberapa informan yang diwawancarai. Hal ini menyebabkan pupuk jadi langka sehingga yang dulunya bisa di beli dengan harga Rp.250.000 menjadi Rp. 550.000,-.
- 2) Dampak negatifnya bagi petani dengan luas lahan kurang dari 30 are. Hal ini disampaikan oleh informan karena hampir semua diawali menggunakan hutang sehingga keuntungan yang di dapatkan digunakan untuk bayar hutang.

B. SARAN

Ada tiga saran yang bisa peneliti sampaikan dalam penelitian ini. Diantaranya adalah:

1. Saran untuk para petani; untuk bisa membagikan trik dan tips kepada masyarakat dengan modal kecil sehingga sama-sama merasakan keuntungannya.
2. Saran kepada Pengusaha Pupuk: lebih memperhatikan aturan atau kebijakan tentang harga yang mengacu kepada aturan yang ditetapkan oleh pemerintah, sehingga bisa di jual jauh lebih murah.
3. Saran Kepada Peneliti selanjutnya yakni perlu menambahkan indikator penelitian yang lebih luas bukan hanya tentang harga tapi lebih ke luas lahan yang di gunakan oleh para petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Affandi Mahfuz, *“Pasar dan Instrumen keuangan islam*, Tangerang Selatan:Universitas Terbuka:2014.
- Anam Prasetyo, Djajadi, Sudarto, Kajian Produktifitas dan Mutu tembakau temanggung berdasarkan nilai indeks erodibiliutas dan pedatanan tanah, *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, Vol. 3 no. 2 tahun 2016.
- Basu DH Swastha, dan Irawan, *Manajemen Pemasaran Modern*, Yogyakarta: Liberty:2012
- Dahlia Naully, dampak kebijakan subsidi pupuk dan harga pembelian pemerintah terhadap kesejahteraan produsen dan kinsmen beras di Indonesia, *jurnal agriscains dan teknologi*, vol. 4 no.1 tahun 2019.
- Depertemen Petani, anggaran subsidi pupuk tahun 2010, Jakarta: depertemen petani. 2010.
- Fadil amili, dkk, analisis usaha petani pada sawah (oryza sativa, L) serta kelayakannya di kecamatan moontilango kabupaten gorontalo, *jurnal ariginesia* Vol. 4 NO. 2 Maet 2020.
- Halide Rizkina, Mulina, dkk. *“Laporan Perekonomian Nusa Tenggara Barat”*, Mataram:Kantor Perwakilan BI: 2022.
- HR. Bukhari, Program Lidwa *“Hasidts 9 imam”* Hadist No. 1998
- https://lombokbaratkab.go.id/perPetani_tembakauan-peternakan-dan-perkebunan/, diakses pada tanggal 23 januari 2023 pukul 17.27 menit.
- <https://ntb.bps.go.id/subject/22/nilai-tukar-pePetanitembakau.html#subjekViewTab3>, diakses pada tanggal 14 Novmeber 2022.
- <https://ntb.bps.go.id/subject/22/nilai-tukar-petani.html#subjekViewTab3>
- <https://pintu.co.id/blog/dampak-positif-dan-negatif-pembangunan-ekonomi>, diakses pada tanggal 29 mei 2023.
- <https://repository.uin-suska.ac.id/>, dampak pernikahan dini di desa margamulia kecamatan rambah samo kabupaten rakan hulu, di akses pada tanggal 28 mei 2023.
- <https://www.hextarfertilizerindonesia.com/rahasia-tanaman-tembakau-suburdaun-lebat-tebal-dan-tinggi/>.

<https://www.suarantb.com/2021/01/07/harga-pupuk-subsidi-naik/>.

Jonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Lardi, Pengaruh penggunaan pupuk dan penentuan harga jual terhadap pendapatan usaha Petani buah naga di desa beji kecamatan ngutoranadi kabupeten wonogiri, *jurnal STIE Swastamandiri* Surakarta. 2020.

Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Muhammad Hidayat, kontribusi pemakaian pupuk bersubsidi terhadap pendapatan petani padi sawah studi kasus desa kerapuh kecamatan dolok masihul, kabupaten Serdang bedagani, *skripsi* fakultas pertanian universitas muhammadiyah Sumatra utara medan, 2017.

Muhammad zaryl gapari, pengaruh harga pupuk dan tingkat pendapatan Petani tembakau terhdap permintaan pupuk di desa batu nampar, *jurnal Pendidikan dan sains*, vol. 3 no.1 april 2021.

Mulina Ayu Lestari, Eny Fahriaty, dkk, Dampak Subsidi pupuk terhadap pePetani tembakau kecamatan simpur kabupaten hulu sungai selatan, *jurnal ilmu ekonomi dan pembangunan*. vol.3 No. 1 2020.

Nurul Zuri'ah, *Metodelogi Penelitian Social dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.

Putra Kahir, Dampak kelangkaan pupuk bersubsidi terhadap produksi dan pendapatan petani padi sawah di desa siru kecamatan lembor kabupeten menggarai barat, *skripsi*, program studi agribisnis fakultas pertanian universitas muhamadiyah makasar tahun 2021.

Soekartawi. *Agribisnis dan Aplikasinya*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2003.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&R*, Bandung : Alfabeta, 2011.

Suntono, Pengeluaran Untuk Konsumsi penduduk Prov NTB bredasarkan survai hasil sensus maret 2020. BPS Prov NTB:2020.

Sutrisno Hadi, *Metode Riserach*, Jakarta: A ndi Offset, 1989.

Konta Intan Danamik, Gatot Ssangko, "Pengatar Ilmu Ekonomi", Salatiga: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kristen satya kencana; 2010.

Muhammad Asim Asyari. "Tafsir "keuntungan" bagi petani tembakau, *Jurnal Pamator*, Vol. 10 no.2 Oktober 2017.

Novy Haryati, Soetriono, Anik Suwandari, “Dampak Peningkatan Harga Pupuk Urea terhadap keragaan Pasar tembakau besuki Na Oogst di kabupaten Jember”, *proseding*, seminar nasional pembangunan pertanian tahun 2016.

NTBSATU.com. <https://ntbsatu.com/2022/01/28/catat-harga-pupuk-subsidi-tingkat-distributor-di-ntb-rp-109-090.html>.

Peraturan Menteri pertanian Republik Indonesia No. 49 tahun 2020 tentang “*alokasi dan harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi sektir pertanian tahun anggaran 2021*”. Jakarta: Republik Indonesia: 2020.



Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN



Perpustakaan UIN Mataram



Dokumentasi wawancara Petani





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM Plagiarism Checker Certificate

No:1676/Un.12/Perpus/sertifikat/PC/06/2023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

MUHAMMAD PARIZAL

190501216

FEBI/ES

Dengan Judul SKRIPSI

ANALISIS DAMPAK KENAIKAN HARGA PUPUK TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA
PETANI TEMBAKAU DI DESA BATU NAMPAR KECAMATAN JEROWARU KAB. LOMBOK
TIMUR

SKRIPSI Tersebut telah Dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 14 %

Submission Date : 31/05/2023



Kepada UPT Perpustakaan
UIN Mataram

[Signature]
Murniawaty, M.Hum

NIP. 197608282006042001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jl. Majapahit No. 9 Telp. 0370-631585, 633002 Fax. (0370) 622502 (Pusat)
Jl. Achmad Yani Km. 7 Bertais – Narmada Telp. (0370) 671877 (Depo/ Gudang).
Mataram
Kode Post 83125 (Pusat) Kode Pos 83236 (Depo)

SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM
Nomor: 33/6 / DPKP.NTB/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Parizal
No. Anggota/NIM : UIN
Pekerjaan/Sekolah : Jatowaru
Alamat :

adalah pengunjung/anggota perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Keasipan Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan yang bersangkutan tidak mempunyai pinjaman buku.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 06/06/2023
Kepala Bidang Pelayanan
Perpustakaan dan Kearsipan



Lesti Sariyuni, S.Kep.,M.Kes.
19671228 199003 2 009

Perpustakaan UIN Mataram



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

Jalan Gajah Mada No. 100 Jempong Baru, Sekarbela – Mataram

Telp. (0370) 621298, 625337 Fax. (0370) 625337

Website: www.uinmataram.ac.id

Nomor : 8 /Un.12/FEBI/PP.00.9/ 06 / 2023

08 Feb 2023

Lamp : 1 (satu) Eksemplar

: **Permohonan Izin**

Hal **Meneliti**

Kepada Yth.

Kepala Desa Batu Nampar

di Lombok Timur

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad Parizal
NIM : 190501216
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Tujuan : Penelitian
Judul Penelitian : Analisis dampak kenaikan harga pupuk terhadap perkembangan usaha petani tembakau di desa batu nampar kecamatan jerowaru kab. Lombok timur

Lokasi Penelitian : Desa Batu Nampar

Lama Penelitian : 1 Bulan

Data hasil penelitian tersebut diperlukan untuk penulisan skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an.

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Baiq El Badriati, M.E.I